

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. MTSN 2 HST

a. Sejarah Singkat MTsN 2 HST

Sejak awal berdirinya, MTsN 2 HST diberi nama Pelatihan Guru Keagamaan (PGA) Enam Tahun. Pada tahun 1978, sekolah tersebut berganti nama menjadi Sekolah Negeri Barabai Tsanawiyah (MTsN). MTsN Barabai didirikan atas ide dari pegawai kementerian agama. (Kemenag Kab. HST) yang ingin mendirikan sekolah berbasis Islam pada tahun 1976. Beliau adalah Abdullah Sihamkari dan menjabat sebagai Kepala sekolah HST. Seiring perjalanannya, MTsN Barabai mengalami kemajuan besar baik secara kualitatif maupun kuantitatif saat itu. Akhirnya,

tepatnya tahun 1998, pada hari Sabtu, 14 Maret 1998, Sekjen Departemen Agama Pembinaan Lembaga Keagamaan Islam mengubah namanya menjadi MTsN Barabai menjadi Sekolah Model Tsanawiyah Negeri (MTsN) Barabai. MTsN Barabai merupakan salah satu dari tiga sekolah percontohan saat itu.

Kemudian, seiring berjalannya waktu MTsN Barabai mengalami perubahan nama menjadi MTsN 2 HST pada tahun 2016 berdasarkan SK Menteri Agama tahun 2016 dengan nomor statistik 121163070002.

MTsN 2 HST merupakan satu-satunya lembaga pendidikan agama yang terletak di pusat kabupaten Hulu Sungai Tengah kota Barabai letaknya begitu strategis. Berada di dua arah yang berbeda yaitu gerbang utama berada di Jalan Abdul Muis Ridhani dan gerbang kedua di Jl. Bintara. Karena semakin banyaknya peserta didik yang ingin bersekolah di MTsN 2 HST maka pihak madrasah melakukan penambahan ruang belajar. Kedua jalur ini menjadikan pihak madrasah lebih mudah membagi dua jalur siswa, yang mana jalur kepulangan para siswa laki-laki di Jalan Abdul Muis Ridhani dan jalur kepulangan para siswa perempuan di Jalan Bintara. Oleh karena itu, pihak madrasah untuk menunjang kelancaran dan kemudahan peserta didik maka membuat dua gerbang tersebut.

MTsN 2 HST juga lokasi yang strategis karena berdekatan dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mana selalu bisa memantau kegiatan di madrasah.

a. Visi dan Misi

Visi: Mewujudkan madrasah yang berkualitas, unggul dan berkarakter Islami berlandaskan Iman dan Taqwa

Misi:

1. Memperdalam dan Menambah materi keagamaan selain Materi pokok melalui kegiatan praktik keagamaan secara rutin dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban madrasah.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif melalui kegiatan inovasi/pembaruan pembelajaran.
4. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada siswa, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat dan bernalar sehat.
5. Menumbuhkan budaya Islami dalam berbudi pekerti dan bertata krama sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
6. Membangun lingkungan madrasah yang sehat, indah, asri nyaman, dan aman.

b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh staf TU MTsN 2 HST mengenai data tenaga pendidik berjumlah 76 orang, terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, Guru PNS berjumlah 40 orang, Guru BPNS berjumlah 19 orang, dan Tenaga kependidikan berjumlah 16 orang.¹⁰⁶ Berikut tabel rinciannya:

Tabel 1.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan
			Gol	
1	Drs. H. Imansyah	196703101999031001	IV/b	Kepala MTsN
2	Hj. Nurul Hidayati, M.Pd.	197003041998032002	IV/b	Guru Madya
3	Dra. Hj. Marawiah	196406201997032001	IV/a	Guru Madya
4	Dra. Hj. Misrinawati	196311251995032001	IV/a	Guru Madya
5	Dra. Hj. Yuliani	197006031997032003	IV/a	Guru Madya
6	Dra. Hj. Miserah	196605291997032002	IV/a	Guru Madya
7	Hj. Hermayati. S.Pd.	196805071998032001	IV/a	Guru Madya
8	Dra. Siti Asnah	196909031998032002	IV/a	Guru Madya
9	Thaibah, S.Ag.	196901051998032003	IV/a	Guru Madya
10	Norliani, S.Pd.	197102061999032001	IV/a	Guru Madya
11	Hj. Siti Aminah, S.Pd.	197408111999032002	IV/a	Guru Madya
12	Hj. Dessyana Khairunisa, S.Pd., M.Si.	197412221999032001	IV/a	Guru Madya
13	Harlina Rahmi Patriani, S.Pd.	196911231999032001	IV/a	Guru Madya
14	Dian Mulia, S.Pd.	197211122000122001	IV/a	Guru Madya

¹⁰⁶ Dokumentasi yang diberikan oleh Staf TU MTsN 2 HST Ibu Nurul Husna, S.Pd, Sabtu, 18 Juni 2022

15	Hj. Al Wardah, M.Pd., MM	197003172003122001	IV/a	Guru Madya
16	Elda Rufaida, S.Pd	197910202005012009	IV/a	Guru Madya
17	Hj. Rusmiati, S.Pd.	196810122005012007	IV/a	Guru Madya
18	Hj. Noor Asiah, S.Pd.MM	197507012005012006	IV/a	Guru Madya
19	Muanisah, S.Pd.	196903152005012008	IV/a	Guru Madya
20	Norjanah, S.Pd.	197707262005012005	IV/a	Guru Madya
21	Diniati Anna, S.Pd.	197110152003122001	III/d	Guru Muda
22	Rahmansyah, S.Pd.	197908182005011008	III/d	Guru Muda
23	Hj. Siti Fatimah, M.Pd.	198001072005012007	III/d	Guru Muda
24	Hj. Raudah, S.Ag	197306112007012017	III/d	Guru Muda
25	Rahman Jayadi, S.Pd.	197901062005011007	III/c	Guru Muda
26	H. Ahmad Sapwani, S.Pd.	198104182005011003	III/c	Guru Muda
27	Arie Fadly, S.E.	197507142005011010	III/c	Kaur TU
28	Rositha, S.Ag	197205062007102003	III/c	Guru Muda
29	Anna Hartati, S.Pi., M.Pd.	197608212007102001	III/c	Guru Muda
30	Fatimah, S.Pd.	197704062007102004	III/c	Guru Muda
31	Akhmad Sabaruddin, SH., MM	197710222009121002	III/c	Guru Muda
32	Hermani Yusuf, S.Pd.	197909092007101005	III/c	Guru Muda
33	Mariati, S.Ag	197505022007102007	III/c	Guru Muda
34	Syahrizada, S.Ag	197305232007102003	III/c	Guru Muda
35	H. Akhmad Syafiq, S.Ag	196902182006041008	III/b	Guru Pertama
36	Mustaqimah, S.Pd	197907102005012008	III/b	Guru Pertama
37	Indah Tri Nuryanti, S.Pd.	199109012019032038	III/a	Guru Pertama
38	Edwin Yulisar, S.Pd.	198911102019031021	III/a	Guru Pertama
39	Maria Ulfah, S.Pd.	198408022019032006	III/a	Guru Pertama
40	Ali Dina, S.Pd.	199402192019031010	III/a	Guru Pertama
41	Syarifah, S.Psi	199302202019032024	III/a	Guru Pertama
42	Berkatullah Amin, S.Pd.	199306262019031024	III/a	Guru Pertama
43	Muhammad Saukani	197103252005011005	II/d	Penyaji Bahan
44	Kasman	196608102014111002	I/b	Pramu Kantor
45	Dra. Hj. Rohana	8561737639210090		GTT
46	Moch. Iqbal Tantowi, S.Ag	7337751653200073		GTT
47	Erma Puji Hastuti, SE	0654756657300052		GTT
48	Erny Muliyantri, S.Pd	3158764665210083		GTT
49	Abdurrahman, S.Pd.I	6459763665110043		GTT
50	Hasbiannor, S.Pd.I	5537764665110042		GTT
51	Indah Rosmalina, M.Pd	7821120179084		GTT
52	Rahmia Fahriati, S.Pd			GTT
53	Anshari, S.Pd.I			GTT

54	Ibnu Rusdi, S.Pd.I	6339764665200023		GTT
55	Rifky Fadillah,S.Pd	2841940151082		GTT
56	M. Mahyudi, S.Pd.I	3890940184092		GTT
57	Muhammad Herman,S.Pd	5921910001097		GTT
58	Aminaturida, S.Pd	1815940082079		GTT
59	Hairul Azmi,S.Pd	4951630095084		GTT
60	Pebna Rihartie,S.Pd			GTT
61	Ni'mah Haryati, S.Pd			GTT
62	Muhammad Syarif Hidayatullah, S.Pd			GTT
63	Hikmah Rahmawati			GTT
64	Rihanah, A.Ma	1557751653300022		PTT
65	Rahmadi, A.Md	4842760662200062		Pustakawan
66	Nurul Husna, S.Pd.	1958781663110072		PTT
67	Ahmad Rujani	30302249190001		Security
68	Eriyana	30302249170001		PTT
69	Sri Muliani	30302249194001		Pustakawati
70	Lisa Auliyani, S.Pd	30302249190002		PTT
71	Arif Rahman			Paman
72	Syarif Fajerianor	1958761663110072		PTT
73	Muhammad Hasbi			Penjaga Madrasah
74	Muhammad Ihsanul Hakim, S.Kom			PTT
75	Muhammad Asyari			PTT
76	Muhammad Rizki, S.Pd.			PTT

Sumber data TU MTsN 2 HST Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan keterangan di atas bahwa ketersediaan para pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 2 HST sudah cukup memadai guna menunjang proses belajar mengajar.

c. Data Peserta Didik

Data peserta didik di MTsN 2 HST bahwa ruang belajar terpisah antara siswa dan siswi, kecuali kelas unggulan¹⁰⁷. Adapun jumlah peserta didik di madrasah ini merupakan jumlah terbanyak

¹⁰⁷ Wawancara dengan Kamad Kurikulum Bapak Akhmad Sabaruddin, SH,MM, Jum'at, 17 Jun 2022

dari MTsN lainnya di kabupaten HST, berjumlah 958 orang terbagi dari 26 ruang belajar.¹⁰⁸ Dari jumlah peserta didik yang ada, pendidik mengajar perkelas rasionya berkisar 36-43 peserta didik. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Data Peserta Didik MTsN 2 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
VII A	0	36	36
VII B	0	36	36
VII C	0	35	35
VII D	0	35	35
VII E	0	36	36
VII F	36	0	36
VII G	35	0	35
VII H	36	0	36
VII I	24	12	36
JUMLAH	131	190	321
VIII A	0	32	32
VIII B	0	37	37
VIII C	0	39	39
VIII D	0	38	38
VIII E	0	39	39
VIII F	36	0	36
VIII G	33	0	33
VIII H	33	0	33
VIII I	29	0	29
JUMLAH	131	185	316
IX A	14	22	36
IX B	0	40	40
IX C	0	42	42
IX D	0	43	43
IX E	0	41	41
IX F	41	0	41

¹⁰⁸ Studi Dokumenter dan wawancara kepada Staf TU MTsN 2 HST Ibu Nurul Husna, S.Pd, Sabtu, 18 Juni 2022

IX G	39	0	39
IX H	39	0	39
JUMLAH	133	188	321
JUMLAH KESELURUHAN			958

d. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTsN 2 HST sebagai penunjang keberhasilan belajar mengajar sebagai berikut:

Tabel 1.3
Sarana dan prasarana MTsN 2 HST

NO	RUANGAN	JUMLAH
1	Ruang Kelas	26
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Laboratorium IPA	1
4	Ruang Kepala Madrasah	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Tata Usaha	1
7	Tempat Beribadah/Mushalla	1
8	Ruang Konseling	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
11	WC/Toilet	23
12	Gudang	2
13	Ruang Sirkulasi	1
14	Tempat Bermain / Berolah Raga	2
15	Parkir Guru	1
16	Parkir siswa	1
17	Aula	1

Sumber data MTsN 2 HST

Dilihat dari data di atas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 2 HST cukup memadai dan menggambarkan bahwa sarana dan prasarana tersebut sangat mendukung bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

2. MTsN 4 HST

a. Sejarah Singkat MTsN 4 HST

Sejarahnya bermula dari sebuah PGA kemudian menjadi MTs pada tahun 1965 dan pada tanggal 30 Juni 1970 resmi menjadi MTsN Jatuh. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2016 semua madrasah di Hulu Sungai Tengah mengalami perubahan nama dan MTsN Jatuh berubah nama menjadi MTsN 4 HST. Berlokasi di desa Jatuh Jalan Sarigading Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan jarak tempuh dari kecamatan 3 km dan ke kota 7 km.

b. Visi dan Misi

Visi : “MATIB BERILMU”: Madrasah Tertib, Bersih, Indah, Lugas, dan Berilmu

Misi :

1. Melaksanakan proses belajar mengajar, layanan bimbingan secara efektif.
2. Melaksanakan bimbingan jasmani dan rohani.
3. Mengembangkan peningkatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Mengembangkan pelaksanaan manajemen partisipatif.
5. Menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta iman dan taqwa.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan.

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keterangan dari staf TU MTsN 4 HST mengenai data pendidik dan tenaga kependidikan di MTsN 4 HST berjumlah 60 orang, 1 orang Kepala Madrasah, Guru PNS sebanyak 28 orang, Guru BPNS berjumlah 12 orang, dan Tenaga kependidikan berjumlah 20 orang.¹⁰⁹ Keterangan data pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 4 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO.	NAMA PTK	NIP (Khusus PNS)	Pangkat	Jabatan
			Gol. Ruang	
1	Drs. H. Zainal Aqli, MM	196508121994031003	IV.a	Kepala
2	Dra.Hj Nor Aida	197002091998032002	IV.a	Guru
3	Mawardi.S.Ag	196407031998031002	IV.a	Guru
4	Titin Lili Norsanti.S.Pd	197803022005012006	III.d	Guru
5	Misbahani, S.Ag	197611152007012021	III.d	Guru
6	Muhammad Hairudin.S.Pd	197510232005011004	III.c	Guru
7	Syumusul Huda Nora.S.Pd	197605302005012004	III.c	Guru
8	Mahdiah.S.Pd	197211292005012002	III.d	Guru
9	Risnawati.S.Pd	197508172005012008	III.c	Guru

¹⁰⁹ Dokumentasi yang diberikan oleh Staf TU MTsN 4 HST Ibu Nur Aidha Fachrina, S.Pd, Sabtu, 18 Juni 2022

10	Alinamayu Salihat, S.Ag	196910212007012020	III.c	Guru
11	Arpiah.S.Pd	197509252006042018	III.c	Guru
12	Muhammad Isnaini, S.Pd.I	198103232007101001	III.c	Guru
13	Hj. Rita Desemarlina, S.Ag	197904022007102001	III.c	Guru
14	Sumiati.S.Ag	197004162007012024	III.c	Guru
15	Mahmudah.S.Pd.I	197804132007102001	III.c	Guru
16	Risnawati.S.Ag	197812202007102001	III.c	Guru
17	Risna Yulida.S.Pd	197707132007102001	III.c	Guru
18	Nurliani, S.Ag	197201112014112001	III.a	Guru
19	Hj. Sri Amani, S.Pd	197004152014112003	III.a	Guru
20	Abdul Wahid, S.Pd	199009072019031012	III.a	Guru
21	Ahmad Raihan, S.Pd.I	199202202019031011	III.a	Guru
22	Yulinda, S.Kom	199103112019032024	III.a	Guru
23	Luluk Nindya Rizky Amanda, S.Kom	199408282019032025	III.a	Guru
24	Noor Laila, S.Pd	198611022019032021	III.a	Guru
25	Rina Irliyani, S.Pd	199111162019032026	III.a	Guru
26	Mutfiah Ani, S.Pd	198902022019032021	III.a	Guru
27	Raudatul Janah, S.Pd	199307202019032020	III.a	Guru
28	Lidya Waskitawati, S.Si	198807062019032011	III.a	Guru
29	Asti Prativi, S.Psi	199501062019032017	III.a	Guru
30	M. Najmi S.Pd.I	7452737640110022	-	Guru
31	Drs. SYAHRIN	1144735641110003	-	Guru
32	Hairiah,S.Pd.I	5151759661300073	-	Guru
33	Asmaniah, S.Hi	4037757659210133	-	Guru

34	Rusmiati, S.Pd	4543763664210053	-	Guru
35	Makiyah, S.Pd.I	8248761663210093	-	Guru
36	Maulana, S.Pd.I	7439764666110033	-	Guru
37	Mursidi, S.Pd.I	3557760664110013	-	Guru
38	Janatu Hainati, S.Pd.I	3040759661300093	-	Guru
39	Muslihah, S.Pd	30302252181001	-	Guru
40	Dydi Hariadi, S.Pd	30302261191001	-	Guru
41	Noor Nita Mawarni, S.Pd	30302252192001	-	Guru
42	Lisnawati, S.Pd	30302252190002	-	Guru
43	Mujenah, S.Ag	197604122007102002	III.c	Tenaga Pendidik (TU)
44	Muhammad Noor, S.Sos.I	197402011998031002	III.b	Tenaga Pendidik (TU)
45	Jumaiah	196810281998032002	III.b	Tenaga Pendidik (TU)
46	Fathul Aripin	196908262014111005	II.b	Tenaga Pendidik (TU)
47	Nur Aidha Fachrina, S.Pd	0044769670210013	-	Tenaga Pendidik (TU)
48	M. Abidillah, S.Sos.I	5062756657200020	-	Tenaga Pendidik (TU)
49	Muhammad Fadhil, S.Sos.I	30302252193001	-	Tenaga Pendidik (TU)
50	Umi Hani	30302252173001	-	Tenaga Pendidik (TU)
51	Nazillah Mutia Rahmi, A.Md	30302252193002	-	Tenaga Pendidik (TU)
52	Isna Hayati, S.Ap	30302252190001	-	Tenaga Pendidik

				(TU)
53	Syahrudin	30302252195001	-	Tenaga Pendidik (TU)
54	Nurul Fakhрина, S.Pd	30302252196001	-	Tenaga Pendidik (TU)
55	Abdul Basid	30302252173002	-	Tenaga Pendidik (TU)
56	Nurul Sa'adah	30302252187001	-	Tenaga Pendidik (TU)
57	Hairani	30302252169001	-	Tenaga Pendidik (TU)
58	Muhammad Ihyanor Khalid, S.Pd.I	30302252195003		Paman
59	M. Tedy Faisal	30302252196002		Security

d. Data Peserta Didik

Adapun peserta didik di MTsN 4 HST tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 402 orang terdiri dari 14 ruang belajar, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Data Peserta Didik MTsN 4 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Lk	Pr	
VII A	11	13	24
VII B	11	13	24
VII C	10	14	24
VII D	9	15	24
VII E	11	13	24
JUMLAH	52	68	120
VIII A	16	15	31
VIII B	19	16	35
VIII C	18	17	35
VIII D	14	19	33

JUMLAH	67	67	134
IX A	18	13	31
IX B	15	13	28
IX C	14	14	28
IX D	19	12	31
IX E	17	13	30
JUMLAH	83	65	148
JUMLAH KESELURUHAN			402

e. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung peningkatan mutu pendidik yang ada di MTsN 4 HST tersedia sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel 2.3
Sarana dan Prasarana MTsN 4 HST

NO	RUANGAN	JUMLAH
1	Ruang Kelas	14
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Ruang Kepala Madrasah	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Tata Usaha	1
6	Tempat Beribadah	1
7	Ruang Konseling	1
8	Ruang UKS	1
9	Ruang Organisasi Kesiswaan	1
10	Toilet	12
11	Gudang	2
12	Tempat Bermain / Berolah Raga	1
13	Parkir Guru	1
14	Parkir Siswa	1

3. MTsN 9 HST

a. Sejarah Singkat MTsN 9 HST

Pada tahun 1955-1966, MTsN 9 HST merupakan sebuah lembaga pendidikan Pondok Pesantren, tahun 1966-1967 sebagai lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), tahun 1978-1997 sebagai Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Al Fida, kemudian pada tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 MTsS Al Fida menjadi MTsN Pandawan sampai tahun 2016. Kemudian berdasarkan SK Menteri Agama MTsN Pandawan mengalami perubahan nama menjadi MTsN 9 HST.

MTsN 9 HST beralamat di Jalan Masjid Keramat Desa Palajau Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kode pos 71352.

b. Visi dan Misi

Visi: Terwujudnya muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia berdasarkan IMTAQ dan Menguasai IPTEK

Misi:

1. Membangun sekolah yang berkualitas
2. Biasakan mengamalkan ajaran Islam.
3. Melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai prestasi terbaik.
4. Memperbaiki dan meningkatkan mutu lulusan.
5. Menciptakan sikap dan kondisi proses belajar mengajar yang mendukung peningkatan mutu dan lulusan.

6. Terciptanya kondisi kehidupan masyarakat sekolah yang berkarakter Islami.

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh kepala TU MTsN 9 HST mengenai data guru dan staf dari MTsN 9 HST, jumlah anggota sebanyak 45 orang terdiri dari 1 kepala sekolah, 24 guru PNS, 9 guru BPNS dan 11 staf. Selengkapnya data guru dan pegawai MTsN 9 HST dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 9 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA PTK	NIP /NUPTK	Golongan	Jabatan
1	Aspani, S.Ag	196709112000031000	IV a	Kepala Madrasah
2	Maimunah, S.Pd	196609251994032000	IV a	Guru
3	Yulianty S.Pd	197302171999032000	IV a	Guru
4	Jamilah, S.Ag	196802172006042000	III d	Guru
5	Kaspul Anwar, S.Ag	197512042007101000	III c	Guru
6	Asna Sepriawati, S.Ag	197309052007012000	III d	Guru
7	Hj. Mahfuzah, S.Ag	197206112007012000	III d	Guru
8	Baderuzzaman Agus, S.Pd	197508142005011000	III d	Guru
9	Muhammad Fadhli, S.Pd	198005312005011000	III d	Guru
10	Hj. Maslinawati, M.Pd	197702242005012000	IV a	Guru
11	Zakiah Darajat, S.Pd	198105082005012000	III d	Guru

12	Jubriansyah, S.Ag	197302022007011000	III c	Guru
13	Hanifah, S.Ag	197806142007102000	III c	Guru
14	Rahimah, S.Pd.I	197904242007102000	III c	Guru
15	Muliani, S.Pd	197910122005012000	III d	Guru
16	Pahrudin, S.Pd.I	197907182007101000	III c	Guru
17	H. Syaifullah, S.Pd.I	196909152014111000	III a	Guru
18	Hj. Laila Prihartini, S.Pd	198309292009122000	III c	Guru
19	Hj. Jamilah, S.Ag	196902022005012000	IVa	Guru
20	Yulita Ili Sama, S.Pd	197407242005012000	IVa	Guru
21	Liana Widiatuti, S.Pd	197307122005012000	III d	Guru
22	Nurlina Fatmawati, S.Psi	199206202019032000	III a	Guru
23	Noorfadila Humaira, S.Pd	199506072019032000	III a	Guru
24	Bakri, S.Ag	197105302005011000	III d	Guru
25	Norjudin Usali, S.Pd	198010052006041000	III c	Guru
26	Akhmad Salabi, SE			Guru
27	Dahliani, S.Pd.I	2047758661300020		Guru
28	Atri Desyana, S.Pd.I	8559763664300020		Guru
29	Najemah, S.Pd.I	5836763664300100		Guru
30	Roesjiah, S.Pd.I	1541760662300030		Guru
31	Noor Islamiah, S.Pd	8744765666210100		Guru
32	Fiteriyani Hastuti, S.Pd.I	4948764665210180		Guru
33	Nispi Hariyani, S.Pd	30302243193001		Guru
34	Fitriani, S.Pd	30302243192004		Guru
35	Hj. Saidah Jamilah, SE	196911281998032000	III d	Kaur TU
36	Rohlini, S.Sos.I	341760665210003		Tenaga Pendidik (TU)
37	Abdurrahman	30302243175001		Tenaga Pendidik (TU)

38	M. Iqbal			Tenaga Pendidik (TU)
39	Nurman			Tenaga Pendidik (TU)
40	Normawati, S.Pd	30302243188001		Tenaga Pendidik (TU)
41	Syamsul Bahri	30302243183001		Tenaga Pendidik (TU)
42	Sahri Arga Mulia	197802021998031000	III b	Tenaga Pendidik (TU)
43	Rahmawati	197205152014112000	II b	Tenaga Pendidik (TU)
44	Maulida Hasni	6307056207990000		Tenaga Pendidik (TU)
45	Amrullah			Penjaga

d. Data Peserta Didik

Berdasarkan keterangan yang penulis dapatkan, peserta didik di MTsN 9 HST tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 466 orang, terdiri dari 15 ruang belajar. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Siswa MTsN 9 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Lk	Pr	
VII A	18	17	35
VII B	17	17	34
VII C	18	16	34
VII D	13	11	24
VII E	18	15	33
JUMLAH	84	76	160
VIII A	15	16	31
VIII B	18	13	31
VIII C	13	18	31
VIII D	13	17	30
VIII E	17	14	31

JUMLAH	76	78	154
IX A	16	15	31
IX B	14	16	30
IX C	15	15	30
IX D	16	15	31
IX E	15	15	30
JUMLAH	76	76	152
JUMLAH KESELURUHAN			466

e. Sarana dan Prasarana

Secara fisik kondisi bangunan MTsN 9 HST berdiri dengan konstruksi permanen, terbagi dari 2 tempat namun berseberangan jalan. Keterangan tentang fasilitas di madrasah, bisa kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana MTsN 9 HST

NO	RUANGAN	JUMLAH
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kelas	15
5	Ruang Serba Guna	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Lab. IPA	1
8	Ruang Pramuka	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang Perpustakaan	1
12	Mushalla	1
13	Ruang Kantin Madrasah	1
14	Ruang OSIS	1
15	Toilet/WC	12

*Dokumentasi TU MTsN 9 HST Tahun 2021/2022

B. PENYAJIAN DATA

Data yang akan disajikan adalah data tentang bagaimana manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi, faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan mutu pendidik di MTsN 2 HST, MtsN 4 HST dan MtsN 9 HST. Berikut data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Manajemen Strategik Peningkatan Mutu Pendidik

a. Di MTsN 2 HST

Manajemen strategik sangat berperan dalam upaya peningkatan mutu pendidik dalam meningkatkan pendidikan baik itu perbaikan proses belajar serta pengembangan pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme disetiap kegiatan belajar mengajar di madrasah.

Dalam memutuskan sesuatu yang mendasar Bapak Drs. H. Imansyah selaku kepala madrasah MTsN 2 HST melakukan: 1) Analisis lingkungan internal yaitu dengan mengamati sumber daya manusia bahwa jumlah tenaga pendidik di madrasah berjumlah 60 orang, dengan jumlah tersebut sudah mampu memenuhi kebutuhan pendidik di MTsN 2 HST. Fasilitas yang tersedia di MTsN 2 HST seperti adanya gedung madrasah, ruang kantor, lapangan yang luas,

koperasi, perpustakaan, UKS, laboratorium, adanya fasilitas Wifi gratis dan lain sebagainya. 2) Analisis lingkungan eksternal: Karena perkembangan dan perubahan lembaga pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengaruh lingkungan internal dan eksternal, maka Kepala MTsN 2 HST menyadari pentingnya pengawasan terhadap lingkungan eksternal. Pernyataannya adalah sebagai berikut.:

“Bahwa di madrasah ini kita tidak hanya berinteraksi dengan para siswa, guru dan staf saja, akan tetapi juga berinteraksi dengan orang tua siswa, pemerintah, masyarakat dan lainnya. Sehingga dalam menentukan kedepannya saya harus melihat kondisi eksternal madrasah, karena banyak prestasi yang ditoreh oleh para siswa jadi seharusnya kita mempertahankan dan meningkatkan prestasi tersebut. Didukung juga dengan letak MTsN 2 HST sangat dekat dengan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Hulu Sungai Tengah menjadikan suatu keuntungan bagi madrasah dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu. Sehingga apabila ada informasi terbaru maka pihak Kemenag akan cepat memberitahukan ke pihak madrasah kita.¹¹⁰

Kekuatan-kekuatan penting dari dalam maupun luar lingkungan madrasah merupakan salah satu pertimbangan kepala madrasah dalam menentukan perumusan strategi. Kelemahan yang dimiliki madrasah harus diidentifikasi agar tidak berkembang menjadi ancaman yang dapat menghambat program-program madrasah nanti dikemudian hari.

Adapun tahapan manajemen strategik yang dilakukan oleh kepala madrasah MTsN 2 HST sebagai berikut:

¹¹⁰ Wawancara dengan Kamad MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Jum'at, 17 Juni 2022

1. Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 2 HST

Kepala madrasah sangat berperan dalam pelaksanaan manajemen strategis peningkatan mutu pendidik di madrasah. Bahwa mutu pendidik dapat dilihat dari kualitas mereka dalam mengajar dan membimbing peserta didik dan didukung dengan sarana prasarana yang ada.

Menurut kepala MTsN 2 HST, untuk meningkatkan mutu pendidik beliau memberikan keterangan tentang perencanaan:

“dalam merencanakan program madrasah terutama dalam meningkatkan mutu pendidik kita selalu berkoordinasi dengan pihak komite, waka kurikulum, waka kesiswaan serta tata usaha terlebih dahulu dengan mendata apa saja yang menjadi kebutuhan madrasah baik masalah yang terkait dengan pembiayaan, peserta didik, mendata tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana yang harus dibenahi, serta hal-hal yang dianggap menjadi prioritas berdasarkan kondisi yang dimiliki madrasah, maka perlu harus dibicarakan bersama-sama terlebih dahulu. Apabila masih memungkinkan maka kita akan memberdayakan apa yang ada di madrasah atau mencari solusi yang terbaik”.¹¹¹

Berdasarkan deskripsi di atas, bahwa dalam tahap awal kepala MTsN 2 HST sudah merencanakan program yang akan dilaksanakan. Kepala madrasah lebih memprioritaskan mana yang lebih penting untuk dilaksanakan.

Dalam wawancara berikutnya beliau menjelaskan beberapa program yang ingin dicapai untuk meningkatkan mutu pendidik

¹¹¹ Wawancara dengan Kamad MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Jum'at, 17 Juni 2022

yaitu perencanaan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru.

”untuk meningkatkan mutu madrasah tentunya dengan meningkatkan mutu pendidiknya terlebih dahulu agar mencetak generasi atau peserta didik yang bermutu dan berprestasi. Oleh sebab itu ada beberapa program yang kami rencanakan berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru (1) memberikan support kepada pendidik untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab (2) rapat rutin setiap bulan (3) memberi dukungan untuk mengembangkan karir atau profesi melalui pendidikan dan pelatihan-pelatihan (4) pembinaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler (5) pelaksanaan supervisi secara berkelanjutan (6) penyegaran melalui studi banding (7) menciptakan guru yang kreatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah”.¹¹²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas, bahwa kepala madrasah memiliki berbagai rencana dalam meningkatkan mutu pendidiknya guna melahirkan peserta didik yang berprestasi dan madrasah yang bermutu.

Lebih lanjut pernyataan yang disampaikan oleh Wakamad Kurikulum Bapak Akhmad Sabaruddin, SH., MM beliau memberi keterangan terkait perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidik di MTsN 2 HST:

”diantara beberapa tugas utama pendidik atau guru adalah membimbing, mengajar, menilai dan mengevaluasi serta membina siswa agar bermutu dan berprestasi maka tidak menutup kemungkinan semua itu atas peran para pendidiknya. Oleh karena itu, para guru dituntut untuk mempunyai berbagai kompetensi. Untuk itu para guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya

¹¹² Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Jum’at 17 Juni 2022

dengan mengikuti berbagai pelatihan. Kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan pembinaan kepada para guru untuk mempunyai jiwa bersaing, karena visi madrasah kita ingin terselenggaranya madrasah yang bermutu dan unggul yang berkarakter Islami berlandaskan pada iman dan taqwa”.¹¹³

Pada kesempatan yang sama pernyataan yang disampaikan oleh

Waka Kesiswaan Bapak Rahman Jayadi, S.Pd:

“Dalam upaya meningkatkan mutu guru kepala madrasah memberikan motivasi dan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan kompetensinya dan kami didukung penuh juga untuk berkompetisi dalam meningkatkan prestasi madrasah. Dari segi intra dan ekstrakurikuler selalu diadaakan pembinaan. Jadi tidak hanya siswa-siswa saja yang selalu mengikuti lomba namun para guru juga berpartisipasi apabila ada kesempatan. Dan Alhamdulillah kita selalui update untuk mengetahui berbagai cabang lomba”.¹¹⁴

Dari hasil wawancara tadi bahwasanya kepala madrasah mempunyai perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidik yaitu dengan memberikan motivasi dan pembinaan terhadap guru dan para guru diharapkan untuk mempunyai jiwa berkompetisi.

2. Pengorganisasian Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 2 HST

Pengorganisasian yang diterapkan oleh kepala MTsN 2 HST mengacu pada dua aspek, pertama, mengelompokkan bidang-bidang pekerjaan yang dibutuhkan oleh madrasah untuk mengatur proses pelatihan, mengidentifikasi secara akurat guru mata pelajaran dan waktu mengajar, guru kelas, petugas piket, tenaga tata usaha, tenaga

¹¹³ Wawancara dengan Kamad Kurikulum Bapak Akhmad Sabaruddin, SH., MM, Jum’at 17 Juni 2022

¹¹⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Rahman Jayadi, S.Pd, Jum’at 17 Juni 2022

perpustakaan, pimpinan UKS, tenaga tata usaha, tutor, dll. Yang kedua adalah pembagian kerja, kekhasan pekerjaan yang harus dilakukan setiap individu agar dapat mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya.

Menurut kepala MTsN 2 HST dalam wawancara beliau memberikan penjelasan:

“untuk mengetahui kesesuaian pengelompokan dan pembagian tugas, diawali dengan proses identifikasi yakni dengan melihat latar belakang pendidikan, beban kerja setiap pendidik, kinerjanya, dan masukan dari wakil kepala madrasah kurikulum. Pembagian tugas mengajar para pendidik diarahkan dan lebih diprioritaskan sesuai dengan jurusan akademik dan sertifikat pendidik. Tujuan pengelompokan dan pembagian kerja yang dilakukan bertujuan untuk mewujudkan kesatuan visi dan misi madrasah”.¹¹⁵

Wawancara lebih lanjut dengan Waka Kurikulum Bapak Akhmad Sabaruddin, SH, MM beliau memberikan penjelasan:

“Sebelum menentukan pembagian tugas maka kami melaksanakan rapat terlebih dahulu yang bertujuan untuk menentukan siapa saja yang berkompeten dalam menjalankan tugas yang akan diberikan, dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan dan kemampuannya masing-masing, terutama dalam pembagian tugas mengajar, wali kelas, dan pembimbing ekstrakurikuler.”¹¹⁶

Berdasarkan wawancara dengan Guru IPS Ibu Dian Mulia, S.Pd beliau menjelaskan:

“dalam pembagian tugas mengajar alhamdulillah disesuaikan dengan latar belakang pendidikan dan bagi yang sudah sertifikasi maka harus menyesuaikan juga. Selain tugas mengajar kami juga diberikan tugas tambahan sebagai wali kelas dan pembimbing ekstrakurikuler maka semua harus dijalankan dengan penuh tanggungjawab”¹¹⁷

¹¹⁵ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak H. Imansyah, Jum'at 17 Juni 2022

¹¹⁶ Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Akhmad Sabaruddin, SH, MM, Jum'at 17 Juni 2022

¹¹⁷ Wawancara dengan Ibu Dian Mulia, S.Pd, Senin, 20 Juni 2022

Dari hasil wawancara di atas, prinsip yang diterapkan di madrasah ini adalah kebebasan, keadilan dan musyawarah agar tujuan pendidikan di madrasah berjalan dengan lancar dalam mencapai tujuan bersama.

3. Pelaksanaan Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 2 HST

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidik di MTsN 2 yaitu, *Pertama*, Kepala madrasah memberikan support kepada pendidik untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab. *Kedua*, kami secara rutin mengadakan rapat bulanan.

Dalam wawancara dengan kepala MTsN 2 HST, beliau mengatakan bahwa:

“dalam upaya meningkatkan mutu pendidik tidak terlepas dari support pemimpinya agar semua tugas dan kewajibannya bisa terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu, kita selalu melaksanakan rapat rutin untuk membicarakan hal-hal penting atau memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan memberikan informasi-informasi terbaru, selain rapat kita juga selalu aktif memberikan informasi melalui grup *WhatsApp*.”¹¹⁸

Ketiga, untuk meningkatkan mutu pendidik kepala madrasah memberikan dukungan penuh untuk mengembangkan karir atau profesi melalui pendidikan dan pelatihan.

Selain pembinaan pendidik kepala madrasah mengungkapkan bahwa Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) di madrasah harus

¹¹⁸ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak H. Imansyah, 20 Juni 2022

terus menerus meningkatkan profesionalitasnya sebagai pendidik bertujuan meningkatkan pengetahuan untuk terjun dalam proses kegiatan belajar mengajar. Banyak cara meningkatkan pengembangan diri dan keprofesionalitas pendidik untuk bisa lebih baik dalam mengajar. Dalam wawancara dengan kepala madrasah beliau mengatakan bahwa:

“setiap pendidik kami fasilitasi dan berikan kesempatan yang luas kepada para pendidik disini untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan profesi guru melalui berbagai kegiatan dan pelatihan. Dihimbau kepada seluruh pendidik untuk mengikuti workshop paling tidak dua kali dalam satu semester, mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dua kali dalam satu semester, menghimbau mengikuti seminar-seminar, pelatihan-pelatihan secara offline (diluar jaringan) ataupun online seperti webinar-webinar yang disediakan instansi lingkup Kementerian Agama atau instansi Pendidikan, dan mengikuti link-link ruang guru”.¹¹⁹

Wawancara lebih lanjut dengan guru Bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, beliau menjelaskan:

“Benar, untuk meningkatkan kompetensi sebagai pendidik kami sangat didukung oleh kepala madrasah untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ataupun workshop sebagai penambah pengetahuan dan wawasan yang mana diharapkan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran, sebagian dari kami ada yang mengikuti secara online dan offline, di madrasah bisa juga melaksanakan pelatihan ataupun seminar dengan mendatangkan narasumber yang berpengalaman”¹²⁰

2021 ¹¹⁹ Wawancara dengan Kamad MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Jum'at, 17 Juni

2022 ¹²⁰ Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, Selasa, 21 Juni

Kepala madrasah juga melaksanakan pembinaan kurikulum dengan memberikan arahan atau bimbingan terhadap perkembangan kurikulum, dalam penerapan kurikulum di madrasah perlu disesuaikan dengan kemampuan para pendidik maupun dari pemanfaatan sarana prasarana yang tersedia di madrasah secara efektif.

Keempat, pembinaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Pembinaan ini dilakukan terutama kepada guru pembina/pelatih kegiatan yang diketuai oleh Waka kesiswaan. Kepala madrasah selaku pimpinan berupaya memberdayakan para guru yang berbakat atau mereka yang mempunyai potensi dalam bidangnya masing-masing, apabila guru kurang mampu maka mendatangkan pembina atau pelatih dari luar.

Wawancara dengan kepala madrasah, beliau menjelaskan:

“Di madrasah kita ini terkenal dengan segudang prestasi maka dari itu kami berusaha mempertahankan itu semua dengan membekali siswanya dengan mengikuti berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler. Kita selaku pimpinan selalu mendukung dan memotivasi mereka untuk mengikuti, dibawah binaan para guru-guru yang berbakat dan kompeten dibidangnya masing-masing dan dibantu oleh pelatih yang kompeten juga”.¹²¹

Wawancara lebih lanjut kepada Waka Kesiswaan Bapak Rahman

Jayadi, S.Pd , beliau memberikan keterangan:

“kita diamanahi sebagai Waka Kesiswaan yang bertugas sebagai pembina ekstrakurikuler, rasa bertanggungjawab penuh dalam semua kegiatan dan harus menjalankan semua itu demi meningkatkan dan menggali bakat-bakat siswa yang terpendam

¹²¹ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Senin, 20 Juni 2022

agar mereka berprestasi dan membawa nama baik madrasah. Semua itu atas bantuan para guru-guru pelatihnya”.¹²²

Didukung wawancara dengan Guru bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, beliau menjelaskan:

“Bapak kepala memberikan kepercayaan kepada kami untuk membina dan melatih siswa-siswa dalam setiap kegiatan. Saya karena basic Bahasa Inggris maka melatih siswa-siswa dalam kegiatan *English Club*, Pidato Bahasa Inggris dan *Story Telling*”.¹²³

Berdasarkan paparan di atas, bahwa semua kegiatan intra dan ekstrakurikuler didukung penuh oleh kepala madrasah. Para guru dengan antusias menjalankan tugasnya masing-masing. Pembinaan yang dilakukan kepala madrasah terlaksana dengan baik. Tujuannya agar kemampuan atau pengalaman para guru terhadap kompetensi yang mereka miliki terimplementasi dalam setiap kegiatan siswa.

Kelima, supervisi. Supervisi oleh kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Wawancara dengan kepala madrasah beliau menjelaskan:

“Untuk meningkatkan mutu guru kita selalu melaksanakan supervisi kepada para guru dengan jadwal yang sudah ditentukan berupa kunjungan kelas. Alhamdulillah mereka yang kita supervisi sesuai dengan materi pelajaran, tercapai tujuannya dan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Namun apabila terdapat kekurangannya maka kita berikan masukan dalam menjalankan proses pembelajaran yang lebih baik lagi”.¹²⁴

2022 ¹²² Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Rahman Jayadi, S.Pd, Senin, 20 Juni

2022 ¹²³ Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, Selasa, 21 Juni

¹²⁴ Wawancara dengan Kamad MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Jum'at, 17 Juni 2021

Didukung dengan hasil wawancara bersama Ibu Dian Mulia, S.Pd sebagai guru IPS, beliau menjelaskan:

“Bapak kepala, selalu melaksanakan supervisi dengan kunjungan kelas kepada para guru yang mengajar. Namun sebelumnya beliau sudah menjadwalkannya. Jadi guru yang disupervisi mempersiapkannya, terutama saya. Setelah menyelesaikan, beliau biasanya memberikan masukan-masukan berupa catatan agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik lagi”.¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kepala madrasah melaksanakan supervisi guru. Supervisi yang beliau laksanakan terhadap guru mata pelajaran secara bergantian sesuai jadwal yang sudah ditentukan yang bertujuan memperbaiki atau memberikan masukan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Keenam, penyegaran melalui studi banding atau studi tour. Studi banding yang dilaksanakan oleh guru MTsN 2 HST bertujuan untuk menambah berbagai pengalaman yang akan diterapkan di masa depan untuk meningkatkan kualitas sekolah dengan cara yang lebih baik. Kegiatan studi banding juga sangat bagus untuk mengembangkan kinerja organisasi terutama para pendidik di MTsN 2 HST.

Berdasarkan hasil dokumentasi melalui media sosial, Kepala madrasah sangat mendukung kegiatan ini sebagai upaya kerjasama dengan Rumah Tahfiz di MAN IC diharapkan menambah semangat serta motivasi kepada hafiz dan hafizah untuk terus menggali kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik. Kepala madrasah terus

¹²⁵ Wawancara dengan Guru IPS Ibu Dian Mulia, S.Pd, Selasa, 21 Juni 2022

mendukung apapun yang berhubungan dengan kegiatan positif apalagi program tahfiz Al-Qur'an.

Didukung penjelasan Guru Bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, sebagai berikut:

“Studi banding dilakukan ke beberapa sekolah, ada yang ke MAN Insan Cendikia dengan melihat program Tahfiz dan ke MTsN 2 Tanah Laut yang tujuan utamanya adalah program Bahasa Inggris, harapannya bisa diterapkan di madrasah kita, berbagai program yang didapat menjadi motivasi bagi kita sebagai pengajar dalam meningkatkan kualitas diri”.¹²⁶

Ketujuh, menciptakan guru yang kreatif. Pelaksanaan rencana yang diterapkan kepala madrasah dalam membina guru kreatif yaitu dengan mengedepankan sarana dan prasarana agar mendukung proses belajar mengajar, mengadakan pelatihan atau seminar tentang media dan model pembelajaran serta memberi dukungan untuk mengikuti kompetisi sesuai dengan bidang dan kemampuannya.

Wawancara dengan kepala madrasah, beliau memberikan penjelasan:

“untuk menciptakan guru yang kreatif baik dalam pembelajaran maka kita selalu memberikan dukungan kepada guru agar memanfaatkan media atau sarana prasarana yang ada dalam menyampaikan pembelajaran, mengikuti berbagai pelatihan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan mengikuti kompetisi untuk mengasah keterampilan yang dimiliki”.¹²⁷

2022 ¹²⁶ Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, Selasa, 21 Juni

¹²⁷ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak H. Imansyah, Selasa, 21 Juni 2022

Wawancara lebih lanjut dengan Guru bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, beliau memberikan penjelasan:

“kepala madrasah memberikan dukungan yang penuh kepada kita untuk meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran baik dengan melengkapi sarana dan prasarana, mengadakan pelatihan yang mendukung proses KBM, memberikan motivasi untuk mengikuti perlombaan antar guru misal Lomba Inobel (Inovasi Belajar), maka dari itu guru tidak hanya monoton dalam memberikan pembelajaran”.¹²⁸

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan terlihat jelas bahwa kepala madrasah memberikan dukungan penuh kepada para pendidik di MTsN 2 HST untuk meningkatkan kreatifitas mereka dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah misalnya ketersediaan Wifi jadi guru-guru bisa mengakses hal-hal penting tentang pembelajaran agar terus berkarya, memanfaatkan media seperti LCD, dan mengikuti berbagai pelatihan. Seperti guru MTsN 2 HST yaitu Ibu Indah Tri Nuryanti, S.Pd dan Bapak Edwin Yulisar, S.Pd juga pernah menjuarai Lomba Inobel (Inovasi Pembelajaran) “melalui Aplikasi Pawtoon” Tingkat Kabupaten pada acara Hari Amal Bakti Kementerian Agama sebagai juara I.

4. Pengawasan dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidik

Untuk memaksimalkan pelaksanaan program pendidikan di madrasah, kepala madrasah mengawasi berbagai hal untuk memastikan tercapainya tujuan yang diinginkan. Agar pekerjaan yang direncanakan

¹²⁸ Wawancara dengan guru Bahasa Inggris Ibu Erny Mulyanti, S.Pd, Selasa, 21 Juni 2022

dapat berjalan dengan lancar sesuai hasil musyawarah. Hasil wawancara dengan kepala MTsN 2 HST, beliau menjelaskan:

“Langkah pengawasan yang dilaksanakan di madrasah adalah; 1) pengawasan pendahuluan, bertujuan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya perubahan terhadap program yang akan dilaksanakan. Pengawasan pendahuluan ketika memasuki awal tahun pelajaran terhadap para pendidik dengan melihat program pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing pendidik terkait dengan perangkat pembelajaran. 2) pengawasan proses, dilaksanakan seiring dengan pelaksanaan suatu program dengan memonitoring dan supervisi. Dengan adanya supervisi kepada para pendidik dapat mengetahui sejauh mana cara pendidik memberikan pengajaran dan motivasi terhadap peserta didik dengan memberikan solusi jika ada kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan 3) pengawasan umpan balik, kepala madrasah merealisasikannya dengan pelaksanaan rapat rutin bulanan yang biasanya terjadwal di awal bulan agar dapat mengevaluasi program kerja masing-masing, memberikan pengarahan dan bimbingan atau menyampaikan berbagai informasi”.¹²⁹

Evaluasi terlaksana di madrasah bersifat objektif dan normatif.

Tujuan, yaitu penilaian kinerja terkait dengan keberhasilan pencapaian tujuan. Sedangkan penilaian normatif adalah tanggung jawab, Ketaatan, Jujur, Kerjasama, dan Inisiatif terhadap madrasah. Lebih lanjut wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST, beliau mengatakan :

“Penilaian terhadap kinerja pendidik meliputi: kecakapan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru, kesungguhan dalam menjalankan tugas dan kesesuaian dengan penilaian guru pada Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang berpedoman pada dasar kemampuan guru yang telah ditetapkan “.
130

Didukung dengan hasil wawancara dengan Ibu Dian Mulia, S.Pd, beliau menjelaskan:

¹²⁹ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak H. Imansyah, Selasa, 21 Juni 2022

¹³⁰ Wawancara dengan Kamad MTsN 2 HST Bapak H. Imansyah, Selasa, 21 Juni 2022

“kepala madrasah selalu menilai kinerja guru dengan berpedoman pada aspek yang ada di lembar Penilaian Kinerja Guru yang sudah ditentukan ketika pelaksanaan dibarengi dengan kedisiplinan para guru dalam keseharian”.¹³¹

Pengawasan yang dilakukan kepala madrasah terhadap guru-guru bertujuan untuk menghindari adanya penyimpangan dari tujuan yang diharapkan, serta membantu guru-guru untuk meningkatkan profesionalismenya terhadap tugas dan tanggung jawabnya di madrasah.

b. Di MTsN 4 HST

1. Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 4 HST

Perencanaan merupakan tindakan awal yang perlu dibuat oleh kepala madrasah tentang apa yang dikerjakan di masa yang akan datang dalam mencapai tujuan. Dalam mewujudkan visi dan misi madrasah, peran kepala madrasah sangat diperlukan sebagai pemimpin dan merupakan orang yang paling utama bertanggung jawab dalam merencanakan peningkatan mutu pendidik guna meningkatkan kualitas atau mutu serta profesionalisme pendidik.

Terkait bagaimana meningkatkan mutu pendidik di madrasah, kepala madrasah MTsN 4 HST harus mengetahui

¹³¹ Wawancara dengan Guru IPS Ibu Dian Mulia, S.Pd, Selasa, 21 Juni 2022

keadaan tenaga pendidikanya, karena pendidik merupakan salah satu unsur pendidikan yang akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah beliau menjelaskan:

“bahwa kalau dilihat dari jumlah semua pendidik yang ada di madrasah ini dari segi kuantitas sudah mencukupi kebutuhan yaitu 40 guru baik itu yang sudah PNS ataupun guru yang bukan PNS. Mutu pendidik di MTsN 4 HST dapat dikategorikan bermutu karena dilihat dari kualifikasi pendidik mereka sudah sesuai dengan sertifikasi pendidikanya, kualitas para pengajar didukung dengan sarana prasarana yang ada. Saat ini memang masih melakukan pembenahan baik dari segi sarana dan prasarana maupun pembinaan para pendidik di madrasah. Hal ini tentu saja sangat membantu dalam meningkatkan mutu/kualitas pendidikan di madrasah. Dikatakan bermutu terlihat dari lulusan/*output* madrasah dan dari hasil akreditasi madrasah yaitu mendapatkan nilai A.¹³²

Didukung dengan hasil wawancara bersama Waka kurikulum

MTsN 4 HST yaitu Bapak Muhammad Hairuddin, S.Pd, mengatakan:

“para guru di madrasah ini sudah mencukupi dalam memenuhi kebutuhan pengajar dengan jumlah siswa yang ada, bahwa semua mata pelajaran sudah terisi dengan pengajarnya dan pembagian jam mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Bahkan mereka yang sudah mempunyai sertifikat pendidik kami pastikan sudah sesuai dengan pembagian tugas mengajarnya dan tidak ada yang kekurangan jam mengajar atau kurang dari 24 jam perminggu”.¹³³

Menurut kepala MTsN 4 HST, mengenai tahapan perencanaan, beliau memberikan keterangan:

¹³² Wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM selaku Kepala MTsN 4 HST, 16 Juni 2022 pukul 10.30 WIB

¹³³ Wawancara dengan wakamad kurikulum MTsN 4 HST Bapak Muhammad Hairuddin, S.Pd, 16 Juni 2022

“sebelum melaksanakan apa yang ingin dicapai terlebih dahulu merencanakan program-program madrasah dengan berkoordinasi dan mendiskusikannya bersama-sama baik dengan pihak komite madrasah di awal tahun pembelajaran, waka kurikulum dan waka kesiswaaan dan juga tata usaha. Yaitu dengan menganalisa dan mendata kebutuhan madrasah, baik masalah peserta didik, para pendidik, pembiayaan, tenaga kependidikan, sarana prasarana yang dibutuhkan dan yang lainnya.”¹³⁴

Berdasarkan deskripsi di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan kepala madrasah telah memiliki rencana dalam meningkatkan mutu pendidik. Sebagai seorang pemimpin harus peka terhadap kondisi lingkungan sekitar dan memprediksi kemungkinan apa saja yang akan terjadi di masa mendatang.

Kepala MTsN 4 HST menjelaskan ada beberapa rencana yang disusun yang ingin dicapai dalam meningkatkan mutu pendidik:

“ada beberapa program kerja yang saya rancang untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah tentunya mengutamakan peningkatan mutu guru-gurunya, sebagian sudah terlaksana yaitu (1) pembinaan terhadap guru-guru rutin dilakukan melalui rapat dewan guru (rapat bulanan), (2) mendorong guru-guru untuk meningkatkan kompetensi dengan cara mengikuti MGMP, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan, (3) membangun kinerja guru yang kreatif dengan pemanfaatan komputer atau laptop serta alat bantu pembelajaran, (4) pembinaan keagamaan dengan memanfaatkan jam nol atau sebelum pelajaran pertama dimulai, (5) melakukan supervisi baik supervisi pembelajaran maupun supervisi administrasi, (6) pengadaan buku-buku keagamaan, pengetahuan umum dan teknologi”.

¹³⁴ Wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM selaku Kepala MTsN 4 HST, 16 Juni 2022 pukul 11.05 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah MTsN 4 HST memiliki berbagai rencana dalam meningkatkan kompetensi para gurunya guna mewujudkan madrasah yang bermutu. Selanjutnya, beliau juga memberikan keterangan lebih lanjut terkait perencanaan mutu pendidik di MTsN 4 HST:

“Sebenarnya saya baru saja menjalankan amanah jadi kepala di MTsN 4 HST ini, sebelumnya ditugaskan di tingkat MA yaitu MAN 5 HST Limpasu, ketika pertama kali saya datang di madrasah ini saya melihat bahwa para guru berpotensi memiliki berbagai kemampuan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik walaupun dengan sarana dan prasarana yang seadanya namun pandai dalam mengelolanya, terlihat ada semangat guru-guru dalam mengisi jam 0 (nol) jam 07.15-08.00, dan antusias para siswa mengikuti kegiatan rutin tersebut, juga ada beberapa pendidik yang punya prestasi dalam bidang humas mereka ber team menjalankannya dalam meliput berbagai kegiatan yang berkenaan dengan madrasah dan menjuarai dalam tingkat provinsi”.

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Bapak Isnaini, S.Pd, beliau mengatakan:

“Kami sebagai guru mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing, bahwa seorang guru dituntut mempunyai berbagai kompetensi terutama kompetensi kepribadian, bahwa guru sebagai teladan yang baik bagi peserta didik. Kepala madrasah memberikan dukungan kepada kami untuk mengikuti pelatihan atau seminar guna meningkatkan mutu sebagai pendidik. Setiap pagi para guru bergantian mengisi jam 0 dengan berbagai kegiatan sesuai dengan bidangnya. Dan kami juga dipercaya menjalankan sebagai bagian humas secara team, memberikan kabar atau informasi mengenai apa saja yang berkaitan dengan pendidikan baik itu melalui media sosial facebook, instagram, dan juga youtube”.¹³⁵

¹³⁵ Wawancara dengan Bapak Isnaini, S.Pd, 20 Juni 2021

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dalam setiap perencanaan terdapat berbagai tujuan yang ingin dicapai. Sebagai seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi oleh karena itu para guru berusaha meningkatkan mutu dengan mengikuti berbagai pelatihan atau workshop.

2. Pengorganisasian Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 4 HST

Pengorganisasian yang diterapkan oleh kepala MTsN 4 HST adalah penyusunan dan pembagian tugas yang terlibat dalam kerja sama di madrasah dengan dibantu oleh Waka kurikulum. Pengorganisasian peningkatan mutu pendidik di MTsN 4 HST diawali dengan pelaksanaan sosialisasi atau rapat dewan guru sebelum memasuki tahun ajaran baru. Dengan sosialisai atau rapat dewan guru memudahkan para pendidik memahami dan siap dalam menjalankan tugasnya serta menentukan secara tepat guru mata pelajaran dan jam pembelajarannya, wali kelas, petugas piket, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, pengelola UKS, tenaga tata usaha, pembina ekstrakuler dan lain sebagainya. Dalam wawancara dengan kamad kurikulum MTsN 4 HST:

“dengan diadakannya sosialisasi atau rapat dewan guru dapat memperlancar pelaksanaan dan penyusunan pembagian tugas mengajar agar menyesuaikan dengan gelar akademik atau latar belakang sertifikat pendidiknya. Mau tidak mau mata pelajaran yang diampu harus linier dengan latar belakang sertifikat pendidik karena akan terbaca di Simpatika, apabila tidak linier dan kurang

dari 24 jam pelajaran perminggu maka tunjangan sertifikasinya tidak akan dicairkan”.¹³⁶

Wawancara lebih lanjut dengan Ibu Misbahani, S.Ag selaku guru

Akidah Akhlak, beliau memberikan penjelasan:

“Kepala madrasah sudah melakukan perorganisasian dalam menjalankan sebuah rencana yaitu kami diberikan tugas dan tanggungjawab yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian masing-masing, khususnya menyesuaikan dengan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik bagi yang sudah, apabila belum maka disesuaikan dengan latar belakang pendidikannya.¹³⁷

Dari hasil temuan peneliti lakukan, dalam menjalankan fungsi pengorganisasian, kepala madrasah menyusun organisasi, membagi tugas mengajar guru sesuai dengan bidangnya, membagi tugas dan tanggung jawab guru melalui rapat dan diskusi bersama di madrasah.

Dari hasil wawancara dan temuan di atas menjelaskan bahwa pengorganisasian adalah proses untuk memilih serta memilah orang-orang yakni guru dan personel lainnya dalam rangka menunjang tugas-tugas untuk mencapai tujuan madrasah. Dalam proses pengorganisasian ini maka semua sumber daya di madrasah harus digerakkan sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTsN 4 HST, beliau memberi keterangan:

¹³⁶ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum Bapak Muhammad Hairuddin, S.Pd, Senin, 20 Juni 2022 , pukul 10.05 WIB

¹³⁷ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Ibu Misbahani, S.Ag, Senin, 20 Juni 2022 pukul 11.00 WIB

“Semua guru harus bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas utamanya dan kewajibannya sebagai pendidik sesuai dengan yang dibebankan kepadanya. Adapun kewajiban guru yang harus dilaksanakan yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu untuk semua peserta didik, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran apakah tujuannya sudah tercapai. Adapun kewajiban sebagai guru adalah untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan profesinya dengan mengikuti berbagai pelatihan atau seminar-seminar”.¹³⁸

3. Pelaksanaan Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 4 HST

Pelaksanaan peningkatan mutu pendidik di MTsN 4 HST dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan pendidik serta pemberdayaan pendidik. Pembinaan pendidik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah bukan hanya sekedar penyusunan perangkat pembelajaran atau RPP, akan tetapi bagaimana mengarahkan dan memberi bantuan kepada para pendidik dalam mengembangkan kemampuan atau kreatifitasnya dalam meningkatkan kualitas mengajar di madrasah.

Pembinaan terhadap pendidik merupakan salah satu cara yang efektif dan efisien untuk mengatur dan mengelola aktivitas bawahan. Diharapkan dengan pembinaan yang dilakukan bisa menumbuhkan kesadaran kinerja para pendidik untuk terus berupaya mengembangkan potensinya masing-masing. Hal tersebut memerlukan perhatian dan pelayanan yang berbeda dari pemimpinnya agar para pendidik bisa memanfaatkan waktu dalam meningkatkan kinerjanya. Sebagaimana

¹³⁸ Wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM selaku Kepala MTsN 4 HST, 16 Juni 2022

wawancara dengan kepala madrasah dalam membina kinerja para guru kepala madrasah melaksanakan berbagai strategi yaitu:

Pertama, melakukan pembinaan terhadap guru-guru secara rutin dilakukan melalui rapat bulanan maupun pertemuan di ruang kepala madrasah.

Dalam wawancara dengan kepala MTsN 4 HST beliau mengatakan bahwa:

“salah satu penentu mutu pendidikan adalah sumber daya manusia itu sendiri yaitu guru. Oleh karena itu, upaya pembinaan terhadap para guru sangat penting dilakukan dalam kegiatan rapat bulanan maupun pertemuan di ruang kepala, hal ini dimanfaatkan sebagai media dalam memberikan motivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru, memotivasi kinerjanya, serta pengarahan terhadap masalah-masalah yang dihadapi di madrasah, guru maupun siswa.”¹³⁹

Kedua, memberikan motivasi terhadap para guru dalam meningkatkan kinerja dan kompetensinya dengan mengikuti MGMP, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan. Berdasarkan wawancara lebih lanjut dengan kepala MTsN 4 HST, beliau menjelaskan:

“dalam memajukan madrasah dan meningkatkan mutu peserta didik diperlukan peningkatan kompetensi guru-gurunya. Yakni guru harus mempunyai pemikiran kreatif, maka dari itu guru-guru di madrasah ini harus mempunyai keterampilan terutama bidang IT, paling tidak para guru bisa mengoperasikan Hp dan laptop. Untuk menambah wawasan dan pengalaman kami berikan kesempatan kepada setiap guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan, seperti MGMP, seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan. Para guru diharapkan

¹³⁹ Wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM selaku Kepala MTsN 4 HST, Jum'at, 17 Juni 2022

aktif mengikuti MGMP dalam setiap semester karena bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, wadah berbagi ilmu dan pengalaman, dan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh guru terkait KBM. Dari pelaksanaan MGMP tersebut para guru akan berbagi atau bertukar ilmu terutama dalam penyusunan dan pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Promes, RPP, pembuatan soal dan lain sebagainya”.¹⁴⁰

Hal ini didukung wawancara dengan Bapak Abdul Wahid, S.Pd selaku waka kesiswaan, beliau memberikan penjelasan:

“dalam rangka pembinaan guru baik mengenai tugas dan tanggung jawab maupun kinerja guru, sering dilakukan oleh kepala madrasah yaitu mengadakan rapat rutin dilaksanakan setiap awal bulan pada minggu pertama. Kami diberikan kesempatan untuk mengutarakan masalah-masalah atau memberikan kritik dan saran ataupun kendala yang dihadapi para guru. Semua dibicarakan secara terbuka supaya ada solusinya atau jalan keluarnya, beliau selalu menyempatkan memberikan motivasi kepada para guru dan tenaga pendidik lainnya. Kepala madrasah memberikan kesempatan pada kami semua untuk mengikuti MGMP, berbagai pelatihan, seminar atau workshop yang diadakan di madrasah ataupun di luar dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menambah wawasan”.¹⁴¹

Wawancara lebih lanjut dengan guru TIK ibu Luluk Nindya Rizky Amanda, S.Kom, beliau mengutarakan:

“Dalam rangka membina guru dan meningkatkan mutu, kepala madrasah memberikan kesempatan kepada semua guru untuk mengikuti MGMP, pelatihan, yang dilaksanakan di madrasah ataupun luar madrasah. Di madrasah pernah mengadakan IHT "Penyusunan Soal Ujian Madrasah (UM) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) yang diikuti para guru dengan menghadirkan nara sumber”.¹⁴²

Diketahui MGMP merupakan suatu wadah komunikasi antar guru yang satu dengan guru yang lainnya sesuai dengan mata pelajarannya

¹⁴⁰ Wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM selaku Kepala MTsN 4 HST, Sabtu, 18 Juni 2022

¹⁴¹ Wawancara dengan Bapak Abdul Wahid, S.Pd selaku Waka kesiswaan MTsN 4 HST, Senin, 20 Juni 2022

¹⁴² Wawancara dengan ibu Luluk Nindya Rizky Amanda, S.Kom selaku guru TIK MTsN 4 HST, Senin, 20 Juni 2022

masing-masing yang bertujuan untuk melatih, mengembangkan kreativitas guru, bertukar pikiran, berbagi informasi dan berbagi solusi berbagai masalah yang dihadapi oleh guru terkait dengan proses KBM.

Wawancara lebih lanjut dengan bapak Muhammad Hairuddin, S.Pd, beliau mengatakan:

“kepala madrasah menganjurkan kepada guru-guru untuk mengikuti MGMP yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan tugas-tugas guru, diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga pendidik profesional terkait dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, banyak manfaat yang didapat dari kegiatan MGMP itu misalnya pelatihan tentang pembuatan soal berbasis IT dan itu sudah kami praktikkan di madrasah ternyata efektif dan efisien dalam pelaksanaannya”.¹⁴³

Berdasarkan paparan di atas, melalui keikutsertaan MGMP oleh para pendidik dijadikan suatu wadah berbagi dalam membina kinerja yang lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Strategi kepala MTsN 4 HST dalam mendukung peningkatan mutu pendidik yaitu menghimbau kepada para pendidik untuk mengikuti pelatihan pengembangan pendidik seperti kegiatan MGMP, mengikutsertakan pendidik dalam seminar-seminar terbuka atau secara online. Harapannya dengan adanya pelatihan dapat meningkatkan kualitas diri dan bisa dipraktikkan kepada pendidik lain dan sebagai bekal dalam kegiatan belajar mengajar.

¹⁴³ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum Bapak Muhammad Hairuddin, S.Pd, Senin, 20 Juni 2022

Ketiga, membangun kinerja guru yang kreatif dengan pemanfaatan komputer atau laptop serta alat bantu pembelajaran. Wawancara dengan kepala madrasah, beliau memberikan penjelasan:

“di madrasah ini semua guru dituntut untuk kreatif agar tidak monoton, terutama dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan memfungsikan Hp, laptop maupun sarana dan prasarana yang disediakan madrasah seperti tersedianya LCD, wifi dan alat peraga yang tersedia bisa dimanfaatkan oleh para guru sebisa mungkin untuk menunjang proses belajar mengajar, dan juga memberikan kebebasan kepada mereka menggunakan laboratorium komputer. Apabila guru bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia maka guru tersebut bermutu dan kreatif dan akhirnya akan menghasilkan siswa yang bermutu dan kreatif juga”.¹⁴⁴

Wawancara lebih lanjut dengan bapak Muhammad Hairuddin, S,Pd selaku waka kurikulum dan guru IPS, beliau mengatakan:

”untuk membangun karakter guru yang kreatif dan menghindari gaya guru mengajar secara monoton atau biasa-biasa saja maka kami berusaha untuk meningkatkan kreatifitas dalam penyampaian materi kepada para siswa agar mereka tidak bosan, ribut atau merasa jenuh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran kita. Maka sebisa mungkin kita mencoba penyampaian materi secara berbeda-beda bisa dengan menggunakan LCD atau memanfaatkan media yang lain.”.¹⁴⁵

Dari paparan di atas menggambarkan bahwa kepala madrasah dalam upaya meningkatkan mutu guru yaitu dengan membangun karakter kreatif dalam menjalankan tugasnya dan memfasilitasi para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia di madrasah, guru mampu melaksanakan pembelajaran yang

¹⁴⁴ Wawancara dengan Kepala MTsN 4 HST Bapak Drs. H. Zainal Aqli,MM, Jum'at, 17 Juni 2022

¹⁴⁵ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum Bapak Muhammad Hairuddin, S.Pd, Senin, 20 Juni 2022

inovatif dan kreatif dan guru bisa mengakses materi pengetahuan melalui wifi sehingga apa yang diperlukan dalam pembelajaran bisa ditemukan.

Berdasarkan temuan peneliti terlihat jelas bahwa guru di MTsN 4 HST mempunyai kreatifitas dalam bidang pembuatan video dibuktikan dengan mendapatkan penghargaan sebagai Kontributor Berita Video Pada Web Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan sebagai juara Terbaik II tahun 2020, Publikasi Berita Video Pada Website kalsel@kemenaggo.id peringkat II se Kalimantan Selatan Tahun 2020 dan lomba Publikasi Video se Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2021 sebagai terbaik III.

Keempat, pembinaan keagamaan dan pemanfaatan jam nol atau sebelum pelajaran pertama dimulai. Berdasarkan wawancara sebelumnya dalam pelaksanaannya kepala MTsN 4 HST mengaktifkan para pendidik dalam mengisi kegiatan pembinaan keagamaan dan kegiatan lainnya di pagi hari sebelum dimulai jam pelajaran pertama sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Strategi *kelima* yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik adalah melakukan supervisi pembelajaran dan supervisi administrasi pendidik. Supervisi yang dilakukan kepala madrasah kepada para pendidik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya terutama dalam mengelola proses belajar

mengajar. Berdasarkan wawancara dengan kepala MTsN 4 HST, beliau menjelaskan:

“salah satu cara meningkatkan mutu pendidik di madrasah adalah dengan melakukan supervisi pembelajaran ke ruang kelas secara terjadwal dan sewaktu-waktu dan supervisi administrasi di ruang kepala. Alhamdulillah semua guru selalu mempersiapkan dan menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik. Supervisi kelas ini sebagai penilaian kinerja guru yang dilakukan setiap semester, jadi para guru mempersiapkan administrasinya dengan lengkap. Dengan terlaksananya supervisi secara rutin dan berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja para guru setelahnya.”¹⁴⁶

Didukung dengan hasil wawancara bersama Ibu Misbahani, S, Ag pengajar Akidah Akhlak, beliau menjelaskan:

“saya selalu mempersiapkan ketika akan mau mengajar karena kepala madrasah sekarang sering berkunjung ke kelas baik hanya kunjungan biasa atau mensupervisi secara terjadwal terlebih dahulu. Dengan diadakan supervisi kelas khususnya bagi saya sangat bermanfaat dalam memperbaiki kinerja pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas.”¹⁴⁷

Pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah dilaksanakan secara bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Supervisi ini dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada guru untuk memperbaiki atau menyempurnakan kekurangan, kesalahan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru saat proses pembelajaran.

Keenam, dalam meningkatkan mutu pendidik kepala madrasah melakukan pengadaan buku-buku keagamaan, pengetahuan umum

¹⁴⁶ Wawancara dengan Kepala MTsN 4 HST Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM, Sabtu, 18 Juni 2022

¹⁴⁷ Wawancara dengan Guru Akidah Akhlak Ibu Misbahani, S.Ag, Senin, 20 Juni 2022

dan teknologi sebagai bahan referensi dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Hasil wawancara dengan Kepala MTsN 4 HST, beliau menjelaskan:

“upaya yang lain untuk meningkatkan mutu guru adalah dengan menambah bahan bacaan di perpustakaan, oleh karena itu kita menambah pengadaan buku-buku keagamaan, pengetahuan umum, buku penunjang keprofesian dan teknologi agar bisa dijadikan referensi atau penambah pengetahuan dan wawasan bagi guru”.¹⁴⁸

Didukung wawancara dengan ibu Hj. Nor Aida guru Qur'an Hadits, beliau menjelaskan:

“Benar, kepala madrasah ada melakukan pembelian buku-buku untuk bahan bacaan guru-guru terutama buku keagamaan, yang kata beliau bisa sebagai referensi dan bahan penambah wawasan dan pengetahuan. Alhamdulillah selain buku paket kami bisa menggunakan buku tersebut dalam mengajar”.¹⁴⁹

4. Pengawasan dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 4 HST

Dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan program pendidikan di madrasah kepala madrasah melakukan pengawasan agar penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Sehingga apa yang direncanakan dapat dijalankan dengan lancar sesuai dengan hasil musyawarah. Hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau menjelaskan:

¹⁴⁸ Wawancara dengan Kepala MTsN 4 HST Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM, Sabtu, 18 Juni 2022

¹⁴⁹ Wawancara dengan guru Qur'an Hadits Ibu Hj. Nor Aida, Senin, 20 Juni 2022

“untuk memaksimal pencapaian mutu pendidik terutama pembinaan kinerja, maka saya selalu melakukan pengawasan secara rutin kepada guru-guru, pertama di awal tahun pembelajaran guru-guru diharapkan mempersiapkan administrasi, melaksanakan supervisi dan rapat secara rutin yang bertujuan untuk mengantisipasi kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugas sebagai guru, menilai tingkat kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban, agar semua bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh madrasah.”¹⁵⁰

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala MTsN 4 HST adalah; 1) pengawasan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru, pada setiap awal semester para pendidik diwajibkan membuat kelengkapan dari penerapan kurikulum yang diberlakukan kemudian kelengkapan tersebut dikumpul dan diperiksa oleh kepala madrasah. 2) Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTsN 4 HST kepada para pendidik , bekerja sama dengan pengawas madrasah yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana cara pendidik memberikan pengajaran dan motivasi terhadap peserta didik dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemantauan dan penilaian kegiatan proses belajar. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi atau memberikan solusi jika ada kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menjamin ketepatan pelaksanaan kerja dan tujuan dapat tercapai secara maksimal. 3) pelaksanaan rapat rutin bulanan yang biasanya terjadwal di awal bulan agar dapat mengevaluasi program kerja masing-masing dan rapat dadakan sesuai situasi dan kondisi apabila ada yang diinformasikan secara mendesak.

¹⁵⁰ Wawancara dengan Kepala MTsN 4 HST Bapak Drs. H. Zainal Aqli, MM, Sabtu, 18 Juni 2022

Kegiatan pengawasan secara berkelanjutan sangat diperlukan dalam membantu kelancaran tugas para pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya menjadi lebih baik dan termotivasi, sehingga membuat produktivitas kerja guru lebih meningkat. Adapun evaluasi yang diterapkan di MTsN 4 HST dengan cara menindak lanjuti kegiatan yang telah direncanakan untuk meningkatkan mutu pendidik dengan melakukan supervisi dan evaluasi dalam kegiatan PKG (Penilaian Kinerja Guru).

c. Di MTsN 9 HST

1. Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 9 HST

Peran kepala madrasah sangat diperlukan dalam perencanaan peningkatan mutu pendidik baik itu dalam proses belajar mengajar maupun pengembangan pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas atau mutu serta profesionalisme dalam mengajar di madrasah. Terkait mengenai tahapan perencanaan, kepala madrasah memberikan penjelasan:

“untuk meningkatkan mutu pendidik perlu perencanaan terlebih dahulu, maka dari itu kita melibatkan komite, waka kurikulum, waka kesiswaan dan TU lalu diberitahukan kepada guru-guru untuk membicarakan bersama kebutuhan madrasah dan memprediksi kemungkinan yang akan terjadi dimasa akan datang”¹⁵¹

Lebih lanjut dalam meningkatkan mutu pendidik di madrasah, kepala madrasah harus mengetahui keadaan

¹⁵¹ Wawancara dengan Bapak Drs. Aspani selaku Kepala MTsN 9 HST, Kamis, 16 Juni 2022

pendidikannya. Dalam wawancara dengan Kepala MTsN 9 HST beliau menjelaskan:

“adapun jumlah tenaga pendidik di madrasah ini sudah mencukupi kebutuhan yaitu berjumlah 24 PNS dan 9 orang honorer, di madrasah ini kalau dilihat dari kualifikasi pendidik sudah sesuai dengan sertifikasi pendidikannya, dalam kegiatan belajar mengajar para pendidik sudah memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia di madrasah maka dapat dikategorikan guru yang bermutu. Namun, saat ini memang masih membutuhkan pembinaan dan dukungan dalam meningkatkannya baik dengan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengikuti berbagai pelatihan atau seminar. Hal ini tentu saja sangat membantu dalam meningkatkan mutu/kualitas pendidikan di madrasah.”¹⁵²

Didukung wawancara dengan Waka kurikulum Bapak Bakri, S.Ag, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah guru-guru kita disini sudah mencukupi dalam pembagian tugas mengajar ditambah dengan tugas tambahan seperti wali kelas dan sesuai dengan latar belakang pendidikannya, bagi yang honorer ada yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan namun mereka berusaha menguasai materi dengan caranya masing-masing dan didukung oleh kamad untuk meningkatkan profesionalismenya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan”.¹⁵³

Menurut kepala MTsN 9 HST, sebelum melaksanakan manajemen strategik terlebih dahulu dengan berkoordinasi dengan pihak komite madrasah di awal tahun pembelajaran beserta waka kurikulum dan waka kesiswaaan, dan tata usaha. Yaitu dengan menganalisa dan mendata kebutuhan madrasah,

¹⁵² Wawancara dengan Bapak Drs. Aspani selaku Kepala MTsN 9 HST, 16 Juni 2022 pukul 12.00 WIB

¹⁵³ Wawancara dengan Bapak Bakri, S.Ag, selaku waka Kurikulum MTsN 9 HST, 18 Juni 2022

baik masalah para pendidik, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan yang lainnya.

2. Pengorganisasian Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 9 HST

Pengorganisasian peningkatan mutu pendidik di MTsN 9 HST diawali dengan pelaksanaan sosialisasi atau rapat dewan guru sebelum memasuki tahun ajaran baru. Dalam rangka penyusunan dan pembagian tugas mengajar dengan dibantu oleh Waka kurikulum. Dengan sosialisai atau rapat dewan guru memudahkan para pendidik memahami dan siap dalam menjalankan tugasnya serta menentukan secara tepat guru mata pelajaran dan pembagian jam pembelajarannya, wali kelas, petugas piket, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, pengelola UKS, tenaga tata usaha, pembina ekstrakuler dan lain sebagainya. Dalam wawancara dengan kamad kurikulum MTsN 9 HST:

“untuk memperlancar pelaksanaan dan penyusunan pembagian tugas mengajar maka kami selalu mengadakan sosialisasi atau rapat dewan guru dengan tujuan dapat menyesuaikan mata pelajaran yang diampu sesuai dengan gelar akademik atau latar belakang sertifikat pendidiknya. Bagi guru-guru yang sudah mempunyai sertifikat pendidik diharuskan mengajar lineir dengan latar belakang serdiknya minimal 24 jam perminggu, dikatakan layak mendapatkan tunjangan sertifikasi apabila mengajar mencukupi karena otomatis terbaca di data Simpatika.”¹⁵⁴

¹⁵⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 9 HST Bapak Bakri, S.Pd, Senin, 20 Juni 2022

Dengan pembagian tugas tersebut, maka Kepala madrasah akan mengeluarkan SK yang dapat dijadikan landasan bagi pendidik untuk melaksanakan tugas pokok maupun tugas tambahan di madrasah.

Lebih lanjut wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Bakri, S.Ag, beliau mengatakan:

“dalam setiap awal semester kita membagi tugas kepada guru-guru menyesuaikan dengan bidang, latar belakang pendidikannya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing mulai dari tugas mengajar guru mata pelajaran, tugas tambahan sebagai wali kelas, tugas piket, dan lainnya. Dalam hal ini kepala madrasah melakukan pengorganisasian dengan memposisikan pengajar dengan latar belakang pendidikan, sertifikat pendidik dan keahlian masing-masing. Sebagian ada yang tidak sesuai dengan latar belakang namun kita memberdayakan guru yang ada didukung dengan mengikuti pelatihan untuk menambah ilmu dan wawasan”.¹⁵⁵

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa kepala madrasah dalam proses perorganisasian memilih orang-orang yang tepat untuk menjalankan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan madrasah. Terbukti dalam pembagian tugas mengajar di MTsN 9 HST sudah sesuai atau linier antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang sertifikat pendidiknya.

3. Pelaksanaan Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 9 HST

Pelaksanaan peningkatan mutu pendidik di MTsN 9 HST dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan pendidik serta pemberdayaan pendidik. Pembinaan pendidik yang dilakukan bukan

¹⁵⁵ Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN 9 HST Bapak Bakri, S.Pd, Senin, 20 Juni 2022

hanya sekedar penyusunan perangkat pembelajaran atau RPP, akan tetapi bagaimana mengarahkan dan memberi bantuan kepada para pendidik dalam mengembangkan kemampuan atau kreatifitasnya dalam meningkatkan kualitas mengajar di madrasah.

Dalam wawancara dengan kepala MTsN 9 HST tentang pelaksanaan peningkatan mutu pendidik beliau mengatakan bahwa:

“dalam tahap pelaksanaan guna mendukung peningkatan mutu pendidik kami selalu mengadakan rapat rutin bulanan, dengan memberikan informasi yang berkenaan dengan proses pembelajaran, memberikan motivasi salah satunya menghimbau kepada para pendidik untuk mengikuti pelatihan pengembangan pendidik seperti kegiatan MGMP, mengikut sertakan pendidik dalam seminar-seminar, memberikan motivasi kepada pendidik untuk membina anak-anak dalam berkompetisi, yang saat ini dalam masa persiapan KSM (Kompetensi Sains Madrasah). Harapannya dengan adanya pelatihan dapat meningkatkan kualitas diri pendidik itu sendiri dan bisa dipraktikkan kepada pendidik lain dan juga sebagai bekal dalam kegiatan belajar mengajar dan memotivasi guru-guru untuk meningkatkan kualitas siswa agar siap bersaing dalam kompetisi nantinya. Melaksanakan supervisi kelas serta memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi ada namun terkendala pada izin belajar karena jarak tempuh tempat kerja dan universitas yang dituju sangat jauh, andaikan dibuka pendidikan S2 di STAI Al-Washliyah Barabai kemungkinan banyak sekali yang akan melanjutkan terutama kami para kepala madrasah dan guru-guru kita.”¹⁵⁶

Kepala MTsN 9 HST juga mengungkapkan tentang mutu pendidik bahwa:

“mutu pendidik di madrasah saat ini kalau dilihat dari pendidikan banyak yang menyelesaikan pendidikan S1 dan hanya ada 1 orang pendidik yang sudah menyelesaikan pendidikan S2 yaitu ibu Hj. Maslinawati, M.Pd jurusan IPA. Alhamdulillah kebanyakan dari guru-gurunya sudah mempunyai sertifikat pendidik atau sertifikasi dan hanya

¹⁵⁶ Wawancara dengan Kamad MTsN 9 HST Bapak Drs. Aspani, Kamis, 16 Juni 2021

beberapa orang saja lagi yang belum. Sebagian kecil memang ada yang *mismatch* antara jurusan pendidikan dan mata pelajaran yang diberikan namun kita selalu memberikan pembinaan terhadap mereka.¹⁵⁷

Wawancara dengan Wakamad Kurikulum Bapak Bakri, S.Pd,

beliau juga mengungkapkan bahwa:

“MTsN 9 HST mempunyai kualitas dan mutu pendidik yang sudah memadai, namun tetap harus lebih ditingkatkan. Oleh karena itu, upaya yang dilakukan adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pelatihan-pelatihan, mengikutsertakan MGMP dan pengembangan diri lainnya. Peran manajemen strategik yang bertujuan untuk peningkatan mutu atau kualitas pendidik di madrasah ini dengan meningkatkan keterampilan penggunaan IT dan pemanfaatan media elektronik tersebut dalam kegiatan pembelajaran ataupun administrasi lainnya”.¹⁵⁸

Ibu Fiteriyani Hastuti, S.Pd.I menyatakan bahwa ia salah satu pendidik MTsN 9 HST yang mengalami problem *mismatch*

Pendidikan Agama Islam mengatakan:

“Saya termasuk salah satu guru yang *mismatch* atau ketidaksesuaian latar belakang lulusan pendidikan dengan mata pelajaran yang di ampu, lulusan jurusan PAI di STAI Al-Washliyah diberi jam mengajar pelajaran Prakarya/Seni Budaya karena pengajar mata pelajaran PAI disini sudah terisi semua atau mencukupi dan mereka sudah sertifikasi sedangkan kita belum”.¹⁵⁹

Wawancara lebih lanjut dengan kepala madrasah, beliau memberi keterangan:

“untuk memajukan madrasah tentu diawali dengan meningkatkan mutu gurunya agar menghasilkan peserta

¹⁵⁷ Wawancara dengan Kamad MTsN 9 HST Bapak Drs. Aspani, Kamis, 16 Juni 2021

¹⁵⁸ Wawancara dengan Wakamad Kurikulum MTsN 9 HST Bapak Bakri, S.Pd, Sabtu, 18 Juni 2022

¹⁵⁹ Wawancara dengan pendidik MTsN 9 HST, Ibu Fiteriyani Hastuti, S.Pd.I, Sabtu, 18 Juni 2022

didik yang bermutu pula, dengan berbagai strategi yang harus dilaksanakan diantaranya memotivasi guru untuk membina peserta didik mengikuti kompetisi, yang biasa kita ikuti adalah KSM (Kompetisi Sain Madrasah) di bawah binaan guru mapelnya masing-masing, madrasah kita alhamdulillah tahun tadi juara 1 mapel IPS tingkat kabupaten”.¹⁶⁰

Lebih lanjut wawancara dengan Guru IPS yaitu Ibu Hj.

Jamilah, S.Ag, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah kita diberikan kepercayaan dan selalu diberikan dukungan oleh kamad dalam menjalankan tugas sebagai pembimbing KSM mapel IPS bersama Ibu Tuti, dengan kerja keras siswa dan bimbingan yang kita berikan mereka berhasil menjuarai. Yaitu juara 1 Tingkat MTs sekabupaten HST sampai tingkat provinsi juara 2 atas nama ananda M.Fazrul Amin”.¹⁶¹

Dari wawancara di atas disimpulkan beberapa strategi kepala MTsN 9 HST dalam meningkatkan mutu pendidik, yaitu:

1. Mengadakan rapat setiap bulan
2. Memberikan motivasi agar meningkatkan karir dan profesionalisme dengan mengikuti pelatihan atau seminar dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
3. Mengaktifkan para guru mengikuti kegiatan MGMP
4. Supervisi guru
5. Meningkatkan keterampilan penggunaan IT
6. Memotivasi para guru untuk membimbing peserta didik dalam berkompetisi

4. Pengawasan dan Evaluasi Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 9 HST

Dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan program pendidikan di madrasah kepala MTsN 9 HST melakukan pengawasan agar penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan yang

¹⁶⁰ Wawancara dengan Kamad MTsN 9 HST Bapak Drs. Aspani, Kamis, 16 Juni 2022

¹⁶¹ Wawancara dengan Guru IPS Ibu Hj. Jamilah, S.Ag, Jum'at, 17 Juni 2022

diinginkan dapat tercapai. Sehingga apa yang direncanakan dapat dijalankan dengan lancar sesuai dengan hasil musyawarah.

Pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala MTsN 9 HST berkoordinasi dengan pengawas; 1) pengawasan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru, pada setiap awal semester para pendidik diwajibkan membuat kelengkapan dari penerapan kurikulum yang diberlakukan kemudian kelengkapan tersebut dikumpul dan diperiksa oleh kepala madrasah. 2) Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTsN 9 HST kepada para pendidik berkoordinasi dengan pengawas setidaknya sekali semester bertujuan untuk mengetahui sejauh mana cara pendidik melaksanakan KBM. Hal ini dilakukan untuk menindaklanjuti kelemahan-kelemahan yang ditemui ketika mengajar sehingga dapat mengantisipasi atau memberikan solusi jika ada kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Mutu Pendidik

1) Di MTsN 2 HST

Ada beberapa faktor pendukung dan potensi yang besar pengaruhnya dalam peningkatan mutu pendidik di MTsN 2 HST, dari hasil wawancara dengan kepala madrasah sebagai berikut:

“Alhamdulillah, tingkat pendidikan guru-guru di madrasah ini mayoritas menamatkan pendidikan S1 dan ada beberapa orang yang sudah menyelesaikan pendidikan S2, tersedianya sarana dan prasarana

yang memadai, banyaknya buku referensi di perpustakaan dan kami juga fasilitasi semua ruangan dengan jaringan Wifi agar memudahkan para guru-guru mengakses materi pembelajaran apabila dibutuhkan, agar dapat memperlancar setiap pekerjaannya, dan juga memudahkan para siswa dalam proses belajar jika sewaktu-waktu diperlukan untuk mencari bahan tambahan pembelajaran”¹⁶²

a. Faktor-faktor pendukung peningkatan mutu pendidik di MTsN 2 HST

1. Kualifikasi Pendidik

Kualifikasi pendidikan adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah/sertifikat keahlian yang relevan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pendidikan para pendidik di MTsN 2 HST yang telah menempuh pendidikan jenjang S1 berjumlah 53 orang pendidik dan yang telah menyelesaikan pendidikan ke jenjang S2 berjumlah 7 orang pendidik. Dalam wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST menjelaskan bahwa:

“kami memberikan kesempatan dan mendukung penuh kepada guru-guru siapapun untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi guna meningkatkan dan menambah keilmuannya sesuai dibidangnya masing-masing”.¹⁶³

Dari hasil wawancara tersebut bahwa kepala madrasah memberikan dukungan penuh terhadap para pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikannya agar menjadi guru yang profesional dan bermutu. Adapun data kualifikasi pendidik di MTsN 2 HST dapat dilihat pada tabel berikut:

¹⁶² Wawancara dengan Bapak Drs. Imansyah selaku Kepala MTsN 2 HST, 20 Juni 2022

¹⁶³ Wawancara dengan Kamad MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Jum'at, 17 Jun

Tabel 4.1
Kualifikasi Pendidik MTsN 2 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO.	NAMA PTK	NIP / NUPTK	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN/ PROGDI
1	Drs. H. Imansyah	196703101999031001	S1	PAI
2	Dra. Hj. Marawiah	196406201997032001	S1	BAHASA ARAB
3	Dra. Hj. Misrinawati	196311251995032001	S1	MATEMATIKA
4	Dra. Hj. Yuliani	197006031997032003	S1	PAI
5	Dra. Hj. Miserah	196605291997032002	S1	PAI
6	Hj. Hermayati, S.Pd	196805071998032001	S1	BAHASA INDONESIA
7	Dra. Siti Asnah	196909031998032002	S1	PAI
8	Thaibah, S.Ag	196901051998032003	S1	PAI
9	Hj. Nurul Hidayati, M.Pd	197003041998032002	S2	IPA
10	Norliani, S.Pd	197102061999032001	S1	BAHASA INDONESIA
11	Hj. Siti Aminah, S.Pd	197408111999032002	S1	IPA
12	Hj. Dessyana Khairunisa S.Pd,M.Si	197412221999032001	S2	IPA
13	Harlina Rahmi Patriani S.Pd.	196911231999032001	S1	BAHASA INDONESIA
14	Dian Mulia, S.Pd	197211122000122001	S1	IPS
15	Hj. Al Wardah, M.Pd.MM	197003172003122001	S2	IPA
16	Hj. Noor Asiah, S.Pd.MM	197507012005012006	S2	IPA
17	Elda Rufaida, S.Pd	197910202005012000	S1	MATEMATIKA
18	Hj. Rusmiati, S.Pd	196810122005012007	S1	PKn
19	Rahmansyah, S.Pd	197908182005011008	S1	MATEMATIKA
20	Norjanah, S.Pd	197707262005012005	S1	MATEMATIKA
21	Diniati Anna, S.Pd	197110152003122001	S1	PKn
22	Muanisah S.Pd.	196903152005012006	S1	IPS
23	Hj. Siti Fatimah, M.Pd	198001072005012007	S2	IPS
24	Rahman Jayadi, S.Pd	197901062005011007	S1	PENJASKES
25	H. Ahmad Sapwani, S.Pd	198104182005011003	S1	BK
26	Hj. Raudah, S.Ag	197306112007012017	S1	BAHASA ARAB
27	Rositha, S.Ag	197205062007102003	S1	PAI
28	Fatimah, S.Pd	197704062007102004	S1	B. INGGRES

29	Anna Hartati, S.Pi.M.Pd	197608212007102001	S2	IPS
30	Hermani Yusuf, S.Pd	197909092007101005	S1	B.INDONESIA
31	Akhmad Sabaruddin, SH.MM	197710222009121002	S2	PKn
32	Mariati S.Ag.	197505022007102007	S1	PAI
33	H. Akhmad Syafiq, S.Ag	196902182006041008	S1	PAI
34	Mustaqimah, S.Pd	197907102005012008	S1	BAHASA INGGRIS
35	Syahrizada, S.Ag	197305232007102003	S1	PAI
36	Indah Tri Nuryanti, S.Pd	199109012019032038	S1	BAHASA INGGRIS
37	Edwin Yulisar, S.Pd	198911102019031021	S1	BAHASA INGGRIS
38	Maria Ulfah, S.Pd	198408022019032006	S1	PENJASKES
39	Ali Dina, S.Pd	199402192019031010	S1	PENJASKES
40	Syarifah, S.Psi	199302202019032024	S1	PISIKOLOGI
41	Berkatullah Amin, S.Pd	199306262019031024	S1	BK
42	Dra. Hj. Rohana	8561737639210093	S1	SENI BUDAYA
43	Mochammad Iqbal Tantowi, S.Ag	7337751653200073	S1	PAI
44	Erny Mulyanti, S.Pd	3158764665210083	S1	BAHASA INGGRIS
45	Erma Puji Hastuti, SE., M.Pd	654756657300052	S2	IPS
46	Abdurahman, S.Pd.I	6459763665110043	S1	BAHASA ARAB
47	Indah Rosmalina, M.Pd	880140244012	S2	IPA
48	Pebna Rihartie, S.Pd	870160202005	S1	BAHASA INGGRIS
49	Rifky Fadillah, S.Pd	3870890071080	S1	PENJASKES
50	Rahmia Fahriati, S.Pd	4813910167003	S1	BK
51	Hasbiannor, S.Pd.I	5537764665110042	S1	BAHASA INGGRIS
52	Anshari, S.Pd.I	7821120179084	S1	BAHASA ARAB
53	Ibnu Rusdi, S.Pd.I	6339764665200023	S1	PAI
54	Aminaturida, S.Pd	2841940151082	S1	BAHASA INDONESIA
55	M. Mahyudi, S.Pd.I	3890940184092	S1	PAI
56	Muhammad Herman, S.Pd	5921910001097	S1	PENJASKES
57	Hairul Azmi, S.Pd	1815940082079	S1	BK
58	Ni'mah Hariyati, S. Pd	4951630095084	S1	IPA

59	Muhammad Syarif Hidayatullah, S.Pd		S1	BAHASA INDONESIA
60	Lisa Auliyani, S.Pd	30302249190002	S1	BAHASA INDONESIA
61	Nurul Husna, S.Pd		S1	BAHASA INDONESIA

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan terendah adalah S1 dan tertinggi S2, menunjukkan bahwa kualitas pendidik di MTsN 2 HST sudah sangat baik dan sesuai dengan kualifikasi pendidik dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 dijelaskan bahwa standar minimal kualifikasi guru sekolah menengah harus memiliki pendidikan minimum Diploma IV atau Sarjana S1. Dengan demikian semua pendidik telah memenuhi syarat sebagai pendidik yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu peserta didik.

2. Adanya Pelatihan/Seminar pendidikan

Dalam upaya peningkatan mutu pendidik demi meningkatkan pengetahuan, wawasan dan kompetensinya berbagai pelatihan dan seminar pendidikan yang dilaksanakan dan diikuti oleh para pendidik di MTsN 2 HST. Jika kegiatan pelatihan atau seminar tidak dilakukan, para pendidik tidak akan mampu mengembangkan diri, tidak kreatif dan cenderung apa adanya dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, kepala madrasah membekali para pendidik di MTsN 2 HST dengan mengadakan berbagai pelatihan dalam dunia pendidikan. Adapun pelatihan ataupun seminar yang telah dilaksanakan di MTsN 2 HST sebagai berikut :

- a. IHT (In House Training) “ Implementasi Pembelajaran Masa Pandemi Bagi Tenaga Pendidik MTsN 2 HST”
- b. Workshop “Implementasi Kurikulum Darurat Dalam Proses Pembelajaran IT Bagi Guru MTsN 2 HST
- c. Seminar Sehari”Angka Kredit dan Karya Tulis Ilmiah Guru”

Dalam menghadapi kurikulum merdeka sekarang ini, para pendidik mempersiapkan dengan membekali diri dalam mengikuti berbagai pelatihan atau seminar yang dilaksanakan secara online dan offline diantaranya, sebagai berikut:

- a. Seminar “Pendidikan Berkarakter dengan Pendekatan Holistic Teaching dan Psikologi Pengajaran Rasulullah”
 - b. Seminar Pendidikan “Menyongsong Implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia”
 - c. Seminar Nasional Pendidikan “Merdeka Belajar Menuju Pendidikan Ideal dalam Menghadapi Tantangan Era”
 - d. Bimbingan Teknis” Paradigma Baru Pembelajaran Dalam Perspektif Merdeka Belajar”
 - e. Seminar Pendidikan Menyongsong Implementasi Kurikulum Merdeka
 - f. Workshop Nasional “Implementasi Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka”
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang layak dan menyenangkan

Ketersediaan sarana dan prasarana di MTsN 2 HST dapat meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku-buku penunjang, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, aula, lapangan olahraga, tempat ibadah atau mushalla, wifi dan LCD. Wawancara dengan Kepala madrasah, beliau memberikan penjelasan:

“Sarana dan prasarana yang ada di madrasah ini selalu kita benahi dan ditingkatkan karena sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam pendidikan guna menunjang proses pembelajaran. Seperti menambah buku-buku bacaan bagi peserta didik maupun guru. Oleh karena itu kita berkoordinasi dengan petugas kebersihan serta Wakamad Saprass serta para pendidik dan PTK untuk menjaga sarana prasarana yang ada agar nantinya bisa sebagai penunjang proses KBM dan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya”.¹⁶⁴

Didukung dengan wawancara bersama Wakamad Bagian Sarana dan Prasarana Bapak Rahmansyah, S.Pd, beliau memberikan penjelasan:

“Guna menunjang KBM kita melakukan perbaikan sarana dan prasarana baik berupa perangkat yang ada di kelas maupun yang ada di sekitar lingkungan madrasah, terkait hal itu kita berkoordinasi memperbaiki alat-alat serta perangkat lainnya agar seluruh warga madrasah bisa menggunakan fasilitas dengan baik, aman dan menyenangkan”.¹⁶⁵

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan kepala madrasah bahwa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di MTsN 2 HST dikategorikan memadai untuk

¹⁶⁴ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Selasa, 21 Juni 2022

¹⁶⁵ Wawancara dengan Kamad Saprass Bapak Rahmansyah, S.Pd, Selasa, 21 Juni 2022

peningkatan mutu pendidik. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dan pembersihan agar seluruh warga madrasah bisa menggunakan fasilitas di madrasah dengan baik dan merasa aman.

4. Penekanan terhadap tingkat Kedisiplinan

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidik di MTsN 2 HST mengefektifkan jam kerja para pendidik dan tenaga kependidikan dengan sistem *finger print* di madrasah dan absensi di HP sendiri melalui aplikasi Masook Simpatika. Dimana para pendidik dituntut untuk lebih awal datang dan pulang lebih lama. Hal ini tentu untuk menerapkan kedisiplinan para pendidik dan tenaga kependidikan agar dapat memaksimalkan pekerjaannya di madrasah. Kedisiplinan tidak hanya dalam jam masuk dan pulang namun juga kedisiplinan pendidik pada waktu masuk dan keluar kelas dalam pelaksanaan KBM dan menyelesaikan administrasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala madrasah, mengenai kedisiplinan pendidik, beliau mengatakan:

“untuk kehadiran di madrasah kita memberlakukan finger print kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan dengan absensi fingerprint dan melalui aplikasi Masook dan dinilai efektif, dan para guru harus menaati semua aturan yang berlaku di madrasah”¹⁶⁶

Dengan kedisiplinan yang diterapkan kepada para pendidik di MTsN 2 HST sangat berdampak pada kemajuan dan perkembangan peserta didik. Sesuai dengan misi madrasah

¹⁶⁶ Wawancara dengan Kepala MTsN 2 HST Bapak Drs. H. Imansyah, Selasa, 21 Juni 2022

meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban madrasah dengan tujuan memastikan bahwa semua warga madrasah (guru, staf dan siswa) memiliki disiplin yang tinggi dan mengikuti tata tertib sekolah dengan baik.

5. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Kepala MTsN 2 HST menunjukkan tanggungjawabnya sebagai manajer terhadap peningkatan mutu pendidik di madrasah. Adapun manajerial kepala madrasah terlihat dalam menyusun perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dalam peningkatan profesionalisme guru dengan memberikan arahan dan peranan yang jelas agar para guru dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Kepala madrasah juga mampu memimpin para tenaga pendidik dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal dengan mengikutsertakan para tenaga pendidik dalam pelatihan, workshop atau seminar-seminar guru dalam meningkatkan profesionalisme serta melaksanakan rapat atau diskusi guna memecahkan masalah yang dihadapi guru.

b. Faktor penghambat peningkatan mutu pendidik di MTsN 2 HST sebagai berikut:

1. kurang mengimplementasikan kegiatan pelatihan yang telah diikuti
2. Kondisi alam dan iklim kelas yang tidak mendukung

Kondisi alam dan iklim kelas yang tidak mendukung dapat menghambat proses pembelajaran yang berkualitas misal ketika

hujan deras dalam waktu yang lama maka kota Barabai dan sekelilingnya termasuk MTsN 2 HST akan banjir sehingga aktivitas pembelajaran akan terganggu dan mengakibatkan sekolah diliburkan. Selain itu juga kondisi kelas gaduh, berisik dan tegang maka konsentrasi terganggu sehingga guru tidak fokus dalam memberikan pembelajaran terhadap peserta didik sehingga perlu penataan kelas yang kondusif.

3. kurang aktifnya para pendidik memperkaya diri dengan membaca buku-buku penunjang pendidikan yang disediakan di perpustakaan

c. Di MTsN 4 HST

- a. faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidik di MTsN 4 HST antara lain:
 1. Tersedianya tenaga pengajar yang cukup

Tabel 4.2
Data Pendidik MTsN 4 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO.	NAMA PTK	NIP /NUPTK	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN/ PRODI
1	Drs. H. Zainal Aqli, MM	196508121994031003	S2	Studi Manajemen
3	Dra.Hj NOR AIDA	197002091998032002	S1	Pendidikan Agama
4	MAWARDI.S.Ag	196407031998031002	S1	PAI
5	TITIN LILI NORSANTI.S.Pd	197803022005012006	S1	Pendidikan Matematika
6	MISBAHANI, S.Ag	197611152007012021	S1	PAI
7	MUHAMMAD HAIRUDIN.S.Pd	197510232005011004	S1	Pendidikan Ekonomi
8	SYUMUSUL HUDA	197605302005012004	S1	Pendidikan Biologi

	NORA.S.Pd			
9	MAHDIAH.S.Pd	197211292005012002	S1	BK
10	RISNAWATI.S.Pd	197508172005012008	S1	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
11	ALINAMAYU SALIHAT, S.Ag	196910212007012020	S1	PAI
12	ARPIAH.S.Pd	197509252006042018	S1	Pendidikan Biologi
13	MUHAMMAD ISNAINI, S.Pd.I	198103232007101001	S1	PAI
14	Hj. RITA DESEMARLINA, S.Ag	197904022007102001	S1	PAI
15	SUMIATI.S.Ag	197004162007012024	S1	PAI
16	MAHMUDAH.S.Pd.I	197804132007102001	S1	PAI
17	RISNAWATI.S.Ag	197812202007102001	S1	PAI
18	RISNA YULIDA.S.Pd	197707132007102001	S1	Pendidikan Sejarah
19	NURLIANI, S.Ag	197201112014112001	S1	PAI
20	Hj. SRI AMANI, S.Pd	197004152014112003	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
21	ABDUL WAHID, S.Pd	199009072019031012	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
22	AHMAD RAIHAN, S.Pd.I	199202202019031011	S1	Kependidikan Islam/Bimbingan Konseling Islam
23	YULINDA, S.Kom	199103112019032024	S1	Teknik Informatika
24	LULUK NINDYA RIZKY AMANDA, S.Kom	199408282019032025	S1	Sistem Informasi
25	NOOR LAILA, S.Pd	198611022019032021	S1	Pendidikan Bahasa Inggris

26	RINA IRLIYANI, S.Pd	199111162019032026	S1	Pendidikan Matematika
27	MUTFIAH ANI, S.Pd	198902022019032021	S1	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia & Daerah
28	RAUDATUL JANAHA, S.Pd	199307202019032020	S1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
29	LIDYA WASKITAWATI, S.Si	198807062019032011	S1	Matematika
30	ASTI PRATIVI, S.Psi	199501062019032017	S1	Psikologi
31	M. NAJMI S.Pd.I	44769670210013	S1	PAI
32	Drs. SYAHRIN	5062756657200023	S1	Qadla
33	HAIRIAH, S.Pd.I	30302252193001	S1	Tadris Matematika
34	ASMANIAH, S.HI	30302252173001	S1	PAI
35	RUSMIATI, S.PD	30302252193002	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
36	MAKIYAH, S.Pd.I	30302252190001	S1	PAI
37	MAULANA, S.Pd.I	30302252195001	S1	PAI
38	MURSIDI, S.Pd.I	30302252196001	S1	PAI
39	JANATU HAINATI, S.Pd.I	30302252173002	S1	PAI
40	MUSLIHAH, S.Pd	30302252187001	S1	Pendidikan Bahasa Inggris
41	DYDI HARIADI, S.PD	30302252169001	S1	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
42	NOOR NITA MAWARNI, S.Pd	30302252195003	S1	Pendidikan Matematika
43	LISNAWATI, S.Pd	30302252196002	S1	Pendidikan Matematika

*Dokumentasi TU MTsN 4 HST Tahun 2021/2022

Terlihat tingkat pendidikan para pendidik di MTsN 4 HST
yang telah menempuh pendidikan jenjang S1 berjumlah 42 orang

pendidik dan yang telah menyelesaikan pendidikan ke jenjang S2 berjumlah 1 orang yaitu kepala madrasah itu sendiri.

2. Tersedianya fasilitas pendidikan yang layak

Fasilitas pembelajaran yang tersedia di madrasah terdiri dari ruang kelas permanen sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

3. Kepemimpinan Kepala Madrasah

MTsN 4 HST dipimpin oleh kepala madrasah yang profesional, bertanggung jawab dan dihormati bawahannya. Hal ini tercermin dalam semua kegiatan, beliau selalu membina dan memberikan dukungan bawahannya dalam menjalankan tugas yang diberikan.

4. Pemberian *reward* bagi guru yang berprestasi

Kepala madrasah selalu memberikan reward kepada guru yang berprestasi sebagai apresiasi dan motivator bagi guru-guru yang lain untuk meningkatkan kinerjanya dan menggali potensinya guna memajukan mutu madrasah. Pemberian reward baik berupa pujian, sertifikat maupun piala.

5. Adanya tenaga penunjang kependidikan, seperti tenaga administrasi, satpam dan pustakawan.

Para tenaga kependidikan sangat membantu dalam peningkatan mutu pendidik diantaranya membantu tugas-tugas guru dalam membuat absensi kelas dan sewaktu-waktu bisa dibutuhkan dalam melengkapi administrasi lainnya.

6. Adanya kegiatan *workshop*/Pelatihan/Seminar pendidikan

Kegiatan pelatihan atau seminar ada yang dilaksanakan di madrasah sendiri dengan mendatangkan narasumber atau melaksanakan di luar madrasah secara *online* dan *offline*. Dengan tujuan setelah mengikuti pelatihan atau seminar yang diikuti para guru MTsN 4 HST bisa mempraktikkan dalam proses pembelajaran.

7. Adanya kebebasan guru dalam mengelola kelas

Para guru diberikan kebebasan dalam mengelola kelas masing-masing terutama wali kelas dalam menata kelasnya sekreatif mungkin, agar peserta didik merasa nyaman. Begitu pula guru mata pelajaran dengan catatan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Faktor-faktor yang menghambat peningkatan mutu pendidik di MTsN 4 HST sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi/ keinginan para guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya yang lebih tinggi karena alasan ekonomi dan sudah berkeluarga.

2. Kurangnya memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah.

Di madrasah sudah tersedia beberapa LCD yang bisa digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar namun hanya sebagian guru saja yang memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut.

3. Rendahnya minat baca guru dan kunjungan ke perpustakaan

Para guru lebih memilih berdiam di kantor apabila waktu kosong dibanding mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku, dengan alasan masih banyak yang harus diselesaikan, seperti mengoreksi hasil latihan anak dan melengkapi administrasi lainnya.

4. Kurangnya ketersediaan alat bantu dalam proses belajar mengajar
Di madrasah tersedia alat bantu berupa alat-alat peraga dan praktikum namun masih kurang, seperti bola dunia maka harus mengangkat lagi ke kelas yang ingin diajarkan untuk digunakan dalam pembelajaran.
5. Kurangnya ketersediaan buku-buku penunjang pembelajaran
Kepala madrasah mengatakan bahwa ketersediaan buku-buku di madrasah masih kurang untuk itu perlu ditambah lagi guna meningkatkan mutu pendidik dan minat baca guru .
6. Kurangnya Partisipasi Orang Tua
Orang tua tidak ikut serta sepenuhnya dalam memotivasi anaknya untuk belajar, contohnya untuk membeli buku pelajaran, alat tulis yang tidak lengkap sehingga memerlukan kerja yang ekstra bagi guru untuk memberikan pemahaman dalam pengajaran. Hal ini dikatakan oleh Guru Akidah Akhlak Ibu Misbahani, S.Ag:

“yang kita dapati di kelas ketika mengajar, salah satu kendala terhadap upaya peningkatan mutu pendidik adalah kurangnya perhatian orang tua dalam mempersiapkan peralatan belajar

karena alasan ekonomi, buku-buku pelajaran ada yang tidak membeli, buku tulis masih dicampur dengan pelajaran lain, dan alat tulis masih ada yang minjam dengan teman sekelas”¹⁶⁷

c. Di MTsN 9 HST

Adapun faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan mutu pendidik di MTsN 9 HST, hasil wawancara dengan kepala madrasah:

“banyak faktor pendukung dan penghambat dalam meningkat mutu guru diantara faktor pendukung adalah guru-guru sudah sertifikasi dan menamatkan S1 dan hanya ada orang yang sudah S2, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, guru-guru saling memberi support dan membantu dalam melaksanakan tugasnya, aktif mengikuti kegiatan atau pelatihan dalam peningkatan keprofesian dan faktor penghambatnya diantaranya terhalangnya izin belajar untuk melanjutkan pendidikan dan hanya sebagian guru yang memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah”.¹⁶⁸

a. faktor –faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidik di MTsN 9 HST antara lain:

1. Tersedianya tenaga pendidik yang cukup

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tenaga pendidik di MTsN 9 HST telah mencukupi kebutuhan madrasah dan telah menempuh pendidikan jenjang S1 berjumlah 36 orang pendidik dan yang telah menyelesaikan pendidikan ke jenjang S2 berjumlah 1

¹⁶⁷ Wawancara dengan guru Akidah Akhlak Ibu Misbahani, S.Ag, Senin, 20 Juni 2022

¹⁶⁸ Wawancara dengan Kamad MTsN 9 HST Bapak Aspani, S.Ag, Kamis, 16 Juni 2022

orang pendidik. Kualifikasi pendidik dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Pendidik MTsN 9 HST
Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA PTK	NIP / NUPTK	PENDIDIKAN TERAKHIR	JURUSAN/ PRODI
1	Aspani, S.Ag	196709112000031000	S1	PAI
2	Maimunah, S.Pd	196609251994032000	S1	Bahasa Inggris
3	Yulianty S.Pd	197302171999032000	S1	Pendidikan Kewarganegaran
4	Jamilah, S.Ag	196802172006042000	S1	PAI
5	Kaspul Anwar, S.Ag	197512042007101000	S1	PAI
6	Asna Sepriawati, S.Ag	197309052007012000	S1	PAI
7	Hj. Mahfuzah, S.Ag	197206112007012000	S1	PAI
8	Baderuzzaman Agus, S.Pd	197508142005011000	S1	Matematika
9	Muhammad Fadhli, S.Pd	198005312005011000	S1	Bahasa Indonesia
10	Hj. Maslinawati, M.Pd	197702242005012000	S2	IPA
11	Zakiah Darajat, S.Pd	198105082005012000	S1	BK/BP
12	Jubriansyah, S.Ag	197302022007011000	S1	PAI
13	Hanifah, S.Ag	197806142007102000	S1	PAI

14	Rahimah, S.Pd.I	197904242007102000	S1	PAI
15	Muliani, S.Pd	197910122005012000	S1	Bahasa Indonesia
16	Ahmad Salabi, SE	6307061512820000	S1	Ekonomi
17	H. Syaifullah, S.Pd.I	196909152014111000	S1	PAI
18	Dahliani, S.Pd.I	6307035507800000	S1	PAI
19	Atri Desyana, S.Pd.I	6307046712850000	S1	Bahasa Inggris
20	Najemah, S.Pd.I	6307054405850000	S1	PAI
21	Roesjiah, S.Pd.I	6307054912820000	S1	PAI
22	Noor Islamiah, S.Pd	6307055204870000	S1	Bahasa Inggris
23	Fiteriyani Hastuti, S.Pd.I	6307055606860000	S1	PAI
24	Rohlini, S.Sos.I		S1	Syari'ah
25	Nispi Hariyani, S.Pd	6307054802930000	S1	IPA
26	Normawati, S.Pd	6307065301880000	S1	Bahasa Inggris
27	Fitriani, S.Pd	6307056009920000	S1	Bahasa Indonesia
28	Hj. Laila Prihartini, S.Pd	198309292009122000	S1	IPA
29	Hj. Jamilah, S.Ag	196902022005012000	S1	PAI
30	Yulita Ili Sama, S.Pd	197407242005012000	S1	Pendidikan Jasmani
31	Liana Widiatuti, S.Pd	197307122005012000	S1	Ilmu Sosial
32	Nurlina Fatmawati, S.Psi	199206202019032000	S1	Psikologi
33	Noorfadila Humaira, S.Pd	199506072019032000	S1	BK/BP
34	Bakri, S.Ag	197105302005011000	S1	PAI
35	Norjudin Usali, S.Pd	198010052006041000	S1	Pendidikan Kewarganegaran
36	Pahrudin, S.Pd.I	197907182007101000	S1	PAI
37	Maulida Hasni, S.Pd	6307056207990000	S1	Matematika

2. Tersedianya sarana prasarana yang memadai

Sebagai penunjang proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidik adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Diantaranya ruang kelas yang permanen, laboratorium IPA, perpustakaan, mushalla dan lainnya yang bisa digunakan dalam KBM.

3. Faktor Kepemimpinan

Kepala madrasah sebagai manajer dan leader sangat bertanggung jawab dan profesional terhadap bawahannya dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Kepala madrasah memberikan contoh untuk datang lebih cepat dan pulang lebih lambat.

4. Adanya tenaga penunjang kependidikan

Para guru sangat terbantu oleh para tenaga penunjang kependidikan seperti adanya tenaga administrasi TU dan operator, pustakawan, satpam dan tenaga kebersihan. Apabila sewaktu-waktu mereka diminta bantuan maka mereka siap untuk membantu. Apalagi ketika ada kendala dalam melengkapi administrasi jadi bisa meringankan beban kerja guru selain mengajar.

5. Adanya kegiatan *workshop*/Pelatihan/Seminar pendidikan

Kegiatan *workshop*/Pelatihan/Seminar pendidikan ada yang terlaksana di madrasah maupun di luar madrasah sangat mendukung dalam peningkatan mutu pendidik.

b. faktor –faktor penghambat peningkatan mutu pendidik di MTsN 9

HST

1. Masih ada guru yang *mismatch* dalam mengajar

Masih terdapat beberapa guru yang tidak sesuai antara latar belakang pendidikan dengan bidang yang di ajarkan. Karena kekurangan pengajar yang linier maka mendayagunakan guru yang ada.

2. Kurangnya buku-buku penunjang yang terkait dengan profesi guru yang ada di perpustakaan

Di perpustakaan banyak tersedia buku-buku bacaan siswa dan masih kurang tersedia buku-buku penunjang bagi guru.

3. Memanfaatkan sarana dan prasarana perlu ditingkatkan

Sarana dan prasarana menjadi salah satu kendala yang dapat mempengaruhi mutu pendidik, bahkan lancar tidaknya proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, di madrasah tersedia LCD, wifi gratis, Laboraturium IPA, perpustakaan, mushalla dan lainnya. Namun, hanya sebagian guru saja yang memanfaatkannya. Memanfaatkan sarana prasarana dengan tepat akan memberikan pengaruh yang positif bagi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam peningkatan mutu pendidik itu sendiri.

4. Kurangnya partisipasi orang tua

Pada dasarnya semua orang tua menginginkan anaknya mempunyai kompetensi yang baik dan berprestasi dalam mengenyam pendidikan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan peran dan partisipasi mereka dalam memperhatikan perkembangan belajar anak-anaknya. Namun dilihat dari keseharian masih terdapat beberapa anak yang tidak mempunyai buku paket pelajaran dan kurangnya alat tulis.

C. PEMBAHASAN

1. Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidik

- a. Perencanaan Kepala Madrasah Meningkatkan Mutu Pendidik di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST dan MTsN 9 HST

Berdasarkan uraian di atas, manajemen strategi peningkatan guru di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST dan MTsN 9 HST diawali dengan perencanaan. Perencanaan pada dasarnya adalah pemilihan dan penentuan semua kegiatan dan sumber daya yang akan dilakukan dimasa yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan dari rencana tersebut adalah:

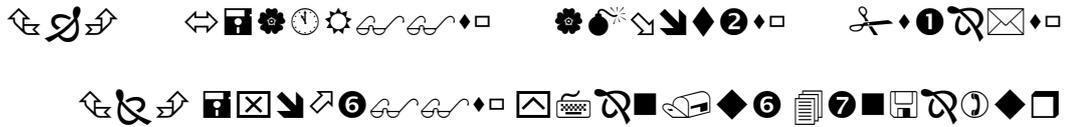
1. Rencana tersebut bertujuan untuk menetapkan tujuan, kebijakan, prosedur, dan program serta memberikan panduan untuk penerapannya secara efektif guna mencapai tujuan.
2. Rencana bertujuan tindakan ekonomi karena semua potensinya diarahkan pada tujuan.
3. Perencanaan adalah upaya untuk meminimalkan risiko yang akan datang.

4. Perencanaan mengarah pada aktivitas teratur yang berorientasi pada tujuan.
5. Rencana memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang keseluruhan proses.
6. Perencanaan membantu Anda menggunakan alat ukur kerja.
7. Perencanaan adalah dasar dari pengendalian.
8. Penjadwalan merupakan upaya untuk menghindari salah urus pegawai.
9. Perencanaan membantu organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.¹⁶⁹

Berdasarkan paparan data di atas bahwa perencanaan strategi kepala MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, dan MTsN 9 HST dalam meningkatkan mutu pendidik diawali dengan mengadakan rapat di awal tahun pembelajaran dengan melibatkan komite madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan guna membahas hal-hal apa saja yang akan direncanakan atau diprogramkan lalu di bahas bersama-sama dengan dewan guru atau pendidik agar tujuan yang diinginkan tercapai.

Menurut perspektif Islam, pentingnya sebuah perencanaan telah dijelaskan dalam Q.S Al-Insyirah ayat 7-8:

¹⁶⁹ Malayu, S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 24



7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain 8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Pada ayat di atas, kami memperjelas bahwa setelah menyelesaikan suatu pekerjaan, maka harus melakukan pekerjaan selanjutnya dengan serius dan dengan persiapan yang cermat - sebuah rencana - sebelumnya. Dalam konteks manajemen, suatu tugas atau kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan menerapkan pedoman dengan memilih alternatif terbaik yang tersedia.¹⁷⁰

Kualitas seorang guru dapat dilihat dari sejauh mana kompetensi yang dibutuhkan terpenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pendidikan, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kualitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang berkualitas memastikan hasil siswa yang sangat baik. Untuk meningkatkan kegiatan kinerja profesional, guru tidak boleh puas dengan pengetahuan selama ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya

¹⁷⁰ Malayu, S.P. Hasibuan, *Manajemen:*, h. 40

pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan akademik untuk menambah pengetahuan dan pemahaman baru bagi guru.

Manajemen strategi dalam peningkatan mutu pendidik di MTsN 2 HST adalah pendidik telah mengikuti kegiatan MGMP, kegiatan ilmiah, pelatihan, webinar atau seminar secara online dan offline untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Dengan mengikuti kegiatan tersebut para pendidik dapat memperbaiki kekurangan dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam KBM. Dengan begitu pendidik dapat memaksimalkan pekerjaannya dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pendidik guna meningkatkan mutu peserta didik.

- b. Pengorganisasian yang Dilakukan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, MTsN 9 HST

Untuk meningkatkan mutu guru di madrasah maka organisasi yang dilakukan oleh kepala sekolah hendaknya membentuk struktur organisasi madrasah dengan mengatur tugas dan tanggung jawab pegawai khususnya guru di bidang pendidikan sesuai dengan mata pelajaran dan kualifikasinya. Dalam hal ini kepala madrasah telah mengatur dan menetapkan guru untuk mengajar berdasarkan latar belakang pendidikan dan pengalamannya. Meskipun ada beberapa guru yang mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan

kualifikasi pendidikannya. Namun demikian, kepala sekolah akan terus memberikan pembinaan dalam peningkatan profesionalitas guru.

Berdasarkan temuan di atas, bahwa pengorganisasian manajemen strategis peningkatan mutu guru yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sejalan dengan teori Malayu S.P. Pengorganisasian adalah proses mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mengelola berbagai kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, menugaskan orang untuk setiap kegiatan, sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan wewenang secara relatif yang didelegasikan untuk setiap individu untuk melakukan kegiatan ini.¹⁷¹

Dalam menyusun pembagian tugas perlu melibatkan semua pihak untuk memperoleh kesepakatan bersama. Menurut perspektif Islam, pentingnya sebuah pengorganisasian telah dijelaskan dalam Q.S Ali Imran: ayat 103 yang berbunyi:



103. dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika

¹⁷¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen*, h. 40

kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuhan-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Pada ayat di atas dijelaskan bahwa perintah untuk selalu berpegang teguh pada agama Tuhan dan melarang bermusuhan. Dalam konteks fungsi manajemen, suatu organisasi membutuhkan orang-orang dan harus bekerja secara kolektif atau mengatur pekerjaan yang harus dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan temuan di lapangan, bahwa kepala madrasah membagi tugas dan pendelegasian wewenang antara bawahan dan atasan dengan membuat struktur organisasi yang jelas agar tidak terjadi kesalah pahaman dan semua anggota mengetahui dan memahami secara jelas apa yang menjadi tanggungjawabnya masing-masing. Struktur organisasi di madrasah terdiri dari Kepala madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Waka Kesiswaan, Bimbingan Konseling, Bagian Humas, TU, Wali Kelas, pengurus UKS dan Pustakawan. Selain pembagian tugas mengajar dan wali kelas, para pendidik juga ada yang diberi wewenang sebagai laboran dan pembimbing ibadah.

- c. Pelaksanaan dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST dan MTsN 9 HST

Tahap implementasi adalah pelaksanaan rencana peningkatan kualitas guru agar mutu lulusan bisa berkualitas. Peningkatan kualitas adalah suatu keharusan yang tidak boleh diabaikan oleh manajer sebagai pemimpin.

Dengan memperhatikan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, kepala madrasah merumuskan strategi pengembangan yang sebaik-baiknya untuk meningkatkan kualitas guru sesuai dengan visi, misi, dan tujuan madrasah.

Tabel 4.4
Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidik

MTsN 2 HST	MTsN 4 HST	MTsN 9 HST
<p>Perencanaan: Mengadakan rapat pada awal tahun pelajaran dengan berkoordinasi bersama pihak komite, waka kurikulum, waka kesiswaan serta tata usaha dengan mendata kebutuhan madrasah yang terkait dengan peserta didik, mendata tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana yang harus dibenahi</p> <p>Pengorganisian: mengelompokkan bidang-bidang kerja</p>	<p>Perencanaan: berkoordinasi dan mendiskusikannya bersama-sama di awal tahun pembelajaran dengan menganalisa dan mendata kebutuhan madrasah,</p> <p>Pengorganisian; pembagian tugas mengajar, wali kelas, petugas piket, tenaga administrasi TU, tenaga perpustakaan, pengelola UKS, pembina ekstrakuler dan lain sebagainya</p> <p>Pelaksanaan: - memberikan motivasi terhadap para guru dalam meningkatkan</p>	<p>Perencanaan: membicarakan bersama kebutuhan madrasah dengan melibatkan komite, waka kurikulum, waka kesiswaan dan TU lalu diberitahukan kepada guru-guru,</p> <p>Pengorganisian; penyusunan dan pembagian tugas mengajar, wali kelas, petugas piket, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan dan lain sebagainya,;</p>

<p>yang dibutuhkan oleh madrasah dan pembagian tugas</p> <p>Pelaksanaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala madrasah memberikan support kepada pendidik dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab. - memberikan dukungan untuk mengembangkan karir atau profesi melalui pendidikan dan pelatihan. - pembinaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler - penyegaran melalui studi banding atau studi tour - menciptakan guru yang kreatif <p>Pengawasan dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - supervisi secara berkelanjutan - rapat rutin bulanan dalam rangka pembinaan terhadap guru-guru. 	<p>kinerja dan kompetensinya melalui pelatihan atau seminar-seminar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - membangun kinerja guru yang kreatif dan pemberian <i>reward</i> - mengaktifkan keikutsertaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). - pengadaan buku-buku keagamaan, pengetahuan umum dan teknologi - pembinaan keagamaan dengan memanfaatkan jam nol atau sebelum pelajaran pertama dimulai <p>Pengawasan dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Supervisi oleh kepala madrasah dan pengawas madrasah. - pelaksanaan rapat rutin bulanan melakukan pembinaan terhadap guru-guru secara rutin dilakukan melalui rapat bulanan maupun pertemuan di ruang kepala madrasah. 	<p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan motivasi agar meningkatkan karir dan profesionalisme dengan mengikuti pelatihan atau seminar dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi - Mengaktifkan para guru mengikuti kegiatan MGMP - Meningkatkan keterampilan penggunaan IT - Memotivasi para guru untuk membimbing peserta didik dalam berkompetisi <p>Pengawasan dan Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Supervisi guru - Rapat bulanan
--	--	---

1. MTsN 2 HST

Strategi kepala MTsN 2 HST dalam meningkatkan mutu pendidik sebagai berikut:

1. Memberikan support kepada pendidik untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan penuh tanggung jawab.

Kepala madrasah memberikan pedoman dan petunjuk teknis dalam melaksanakan tugas agar para guru mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara maksimal.

2. Mengadakan rapat rutin bulanan dalam rangka pembinaan terhadap guru-guru

Kepala madrasah selalu mengadakan kegiatan rapat rutin perbulan yang dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembinaan para guru dan staf serta memberikan pengarahan dalam mencapai tujuan madrasah serta dijadikan evaluasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

3. Memberikan kesempatan kepada pendidik mengembangkan karir dan profesi dengan mengikuti berbagai pelatihan, workshop atau seminar.

Untuk meningkatkan mutu pendidik terutama pengembangan karir dan profesi, kepala madrasah memberikan kesempatan kepada para pendidik untuk mengikuti pelatihan, workshop atau seminar secara *online* maupun *offline*. Selain itu, madrasah juga menyelenggarakan pelatihan atau seminar dengan mendatangkan nara sumber yang ahli dibidangnya.

4. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Kepala madrasah memberikan pembinaan kepada guru dalam menangani kegiatan ekstrakurikuler agar semua berjalan sesuai dengan program madrasah.

5. Melaksanakan supervisi secara berkelanjutan

Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik adalah melaksanakan supervisi secara berkelanjutan. Yang dilakukan kepala madrasah adalah supervisi kelas, berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan. Dengan adanya supervisi diharapkan para guru mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

6. Mengadakan studi banding atau studi tour

Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan bahan referensi para guru maka dilakukan studi banding atau studi tour ke madrasah yang lebih maju agar bisa diterapkan di madrasah sendiri.

7. Menciptakan guru yang kreatif

Untuk menciptakan guru yang kreatif kepala madrasah berusaha melengkapi sarana dan prasarana di madrasah agar para pendidik bisa memanfaatkannya dengan lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar.

2) MTsN 4 HST

Strategi kepala MTsN 4 HST dalam meningkatkan mutu pendidik sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan melalui rapat bulanan maupun pertemuan di ruang kepala

Kepala madrasah secara langsung melakukan pembinaan kepada para pendidik berupa pembinaan sikap, kepribadian dan keprofesian pada rapat bulanan secara rutin dan melakukan pertemuan tidak terjadwal di ruang kepala madrasah guna pembinaan secara perorangan dan berkelompok.

2. Memberikan motivasi terhadap para guru dalam meningkatkan kinerja dan kompetensinya melalui pelatihan atau seminar-seminar.

Kepala madrasah selalu memotivasi guru untuk mengikuti berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar dan yang lainnya untuk meningkatkan kompetensi dengan mengizinkan para pendidik mengikuti kegiatan tersebut baik secara *online* maupun *offline*.

3. Membangun kinerja guru yang kreatif dan pemberian *reward*

Upaya kepala madrasah dalam membangun kinerja guru yang kreatif dengan melengkapi sarana dan prasarana di madrasah yang bertujuan agar para guru bisa memanfaatkannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, bentuk perhatian dan motivasi kepala madrasah terhadap guru adalah memberikan *reward* kepada mereka yang berprestasi dengan pemberian sertifikat dan diumumkan ketika upacara bendera sebagai motivasi bagi guru yang lainnya.

4. Mengaktifkan keikutsertaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Kepala madrasah memberikan surat tugas kepada guru yang mengikuti MGMP. Kegiatan MGMP setidaknya 2 kali persemester diikuti oleh para guru yang bertujuan untuk berbagi dan bertukar pengetahuan ataupun informasi terkait administrasi pembelajaran dan yang lain sebagainya.

5. Melakukan supervisi pembelajaran dan supervisi administrasi pendidik
Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidik adalah melakukan supervisi dengan kunjungan kelas dan memeriksa kelengkapan-kelengkapan administrasi guru.
6. Pengadaan buku-buku keagamaan, pengetahuan umum dan teknologi

Untuk meningkatkan mutu pendidik di MTsN 4 HST, kepala madrasah melakukan pembelian buku-buku untuk menambah bahan bacaan di perpustakaan yaitu buku-buku keagamaan, pengetahuan umum dan teknologi agar bisa dijadikan bahan referensi dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

3) MTsN 9 HST

Strategi kepala MTsN 9 HST dalam meningkatkan mutu pendidik sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat di awal tahun pembelajaran

Kepala madrasah melaksanakan kegiatan rapat di awal tahun pembelajaran guna menyusun rencana kerja dan membagi tugas

kepada masing-masing guru dapat membuat program kegiatan seperti RPP, kurikulum, dan perlengkapan lainnya.

2. Memberikan motivasi agar meningkatkan karir dan profesionalisme dengan mengikuti pelatihan atau seminar dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Untuk mencapai tujuan, visi dan misi madrasah, kepala sekolah mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan di dalam dan di luar sekolah. Pelatihan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan guru dan bertujuan untuk membekali mereka dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan, khususnya pendalaman teknologi informasi. Oleh karena itu, madrasah menyelenggarakan workshop atau pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan guru dengan mengundang nara sumber yang berbakat di bidangnya. Kepala sekolah juga mengizinkan para guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Mengaktifkan para guru mengikuti kegiatan MGMP

Kepala madrasah memberikan surat tugas kepada guru yang mengikuti MGMP sesuai dengan mata pelajaran yang ia ajarkan dan memotivasi untuk selalu berhadir dalam kegiatan tersebut.

4. Supervisi guru

Kepala madrasah melaksanakan supervisi bekerja sama dengan pengawas madrasah. Ketika ada kekurangan dalam melaksanakan

proses pembelajaran maka kepala madrasah maupun pengawas bisa secara langsung memberikan pengarahan.

5. Meningkatkan keterampilan penggunaan IT

Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan keterampilan IT guru diberikan bimbingan dan pembinaan untuk mempelajari dalam mengoperasikan media elektronik seperti Hp dan Laptop dengan dibantu guru yang lebih berkompeten.

6. Memotivasi para guru untuk membimbing peserta didik dalam berkompetisi

Setiap ada undangan untuk lomba maka kepala madrasah selalu memberikan kepada guru sekaligus memberikan motivasi dan bimbingan agar guru pembimbing melaksanakan tugasnya dengan baik.

d. Pengawasan dan Evaluasi dalam Peningkatan Mutu Pendidik Di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, dan MTsN 9 HST

Kepala madrasah melakukan pengawasan dan evaluasi terkait dengan peningkatan mutu pendidik. Hasil seluruh kegiatan dipantau secara objektif dan berkesinambungan pada awal kegiatan serta dilakukan untuk menindaklanjuti tindakan terkait peningkatan kualitas yang ingin dicapai. Sejalan dengan pandangan Asmaji tentang peran kepala sekolah sebagai

manajer, kepala sekolah mampu mengendalikan dan mengontrol terhadap dan yang diinginkan.¹⁷²

Kepala MTsN 2 HST melaksanakan pengawasan pendahuluan di awal tahun pelajaran terkait dengan kelengkapan administrasi atau perangkat pembelajaran, melaksanakan pengawasan proses dengan memonitoring dan supervisi serta melaksanakan pengawasan umpan balik dengan mengadakan rapat rutin bulanan sebagai evaluasi program kerja serta pengarahan dan bimbingan kepada guru-guru.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala MTsN 4 HST adalah pengawasan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru, pada setiap awal semester dengan membuat kelengkapan administrasi, kepala madrasah MTsN 4 HST bekerja sama dengan pengawas madrasah dalam melakukan supervisi, pelaksanaan rapat rutin bulanan yang terjadwal di awal bulan.

Sedangkan pengawasan kepala MTsN 9 HST terhadap pendidik berkoordinasi dengan pengawas yaitu pengawasan administrasi dan proses KBM, pada setiap awal semester para pendidik diwajibkan membuat kelengkapan administrasi pembelajaran seperti RPP, Silabus, Prota dan Promes, Supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah bekerjasama dengan pengawas untuk mengetahui sejauh mana pendidik melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan pengawasan terakhir dengan pelaksanaan

¹⁷² Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah* (Jogyakarta: Diva Press, 2012), h. 185-186

rapat kepengawasan dan melakukan supervisi terjadwal yang dilaksanakan setidaknya sekali dalam semester oleh kepala madrasah atau guru yang ditunjuk atau panitia yang dibentuk langsung oleh kepala madrasah.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, MTsN 9 HST

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peningkatan kualitas pendidik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Mutu Pendidik di MTsN 2 HST, MTsN 4 HST, MTsN 9 HST

No	Nama Madrasah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	MTsN 2 HST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi Pendidik 2. Adanya Pelatihan/Seminar pendidikan 3. Tersedia sarana dan prasarana yang layak dan menyenangkan 4. Penekanan terhadap Kedisiplinan 5. Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mengimplementasikan kegiatan pelatihan yang telah diikuti 2. Iklim yang tidak mendukung 3. kurang aktifnya para pendidik memperkaya diri dengan membaca buku-buku penunjang pendidikan yang disediakan di perpustakaan.
2	MTsN 4 HST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya tenaga pengajar yang cukup 2. Tersedianya fasilitas belajar yang layak 3. Kepemimpinan Kepala Madrasah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya motivasi/ keinginan para guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemberian <i>reward</i> bagi guru yang berprestasi 5. Adanya tenaga penunjang kependidikan, seperti tenaga administrasi, satpam dan pustakawan. 6. Adanya kegiatan <i>workshop</i>/Pelatihan/Seminar pendidikan 7. Adanya kebebasan guru dalam mengelola kelas 	<p>karena alasan ekonomi dan sudah berkeluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kurangnya memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di madrasah. 3. Rendahnya minat baca guru dan kunjungan keperpustakaan 4. Kurangnya ketersediaan alat bantu dalam proses belajar mengajar 5. Kurangnya ketersediaan buku-buku penunjang pembelajaran 6. Kurangnya partisipasi orang tua siswa
3	MTsN 9 HST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya tenaga pendidik yang cukup 2. Tersedianya sarana prasarana yang memadai. 3. Faktor Kepemimpinan 4. Adanya tenaga penunjang kependidikan 5. Adanya kegiatan <i>workshop</i>/Pelatihan/Seminar pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih ada guru yang <i>mismatch</i> dalam mengajar 2. Kurangnya buku-buku penunjang yang terkait dengan profesi guru yang ada di perpustakaan 3. Kurangnya memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia 4. Kurangnya partisipasi orang tua